

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA  
DENGAN KESIAPAN BELAJAR SISWA KELAS V SDN DI GUGUS II  
KECAMATAN GALUR KULON PROGO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh  
Dwi Cahyani  
NIM 10108244125**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## PERSETUJUAN

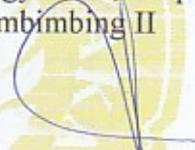
Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN KESIAPAN BELAJAR SISWA KELAS V SDN DI GUGUS II KECAMATAN GALUR KULON PROGO” yang disusun oleh Dwi Cahyani, NIM 10108244125 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I

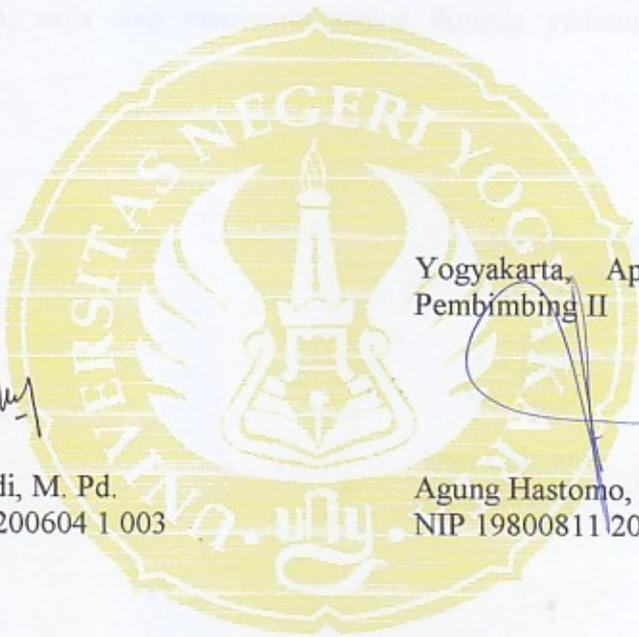


Banu Setyo Adi, M. Pd.  
NIP 1981920 200604 1 003

Yogyakarta, April 2014  
Pembimbing II



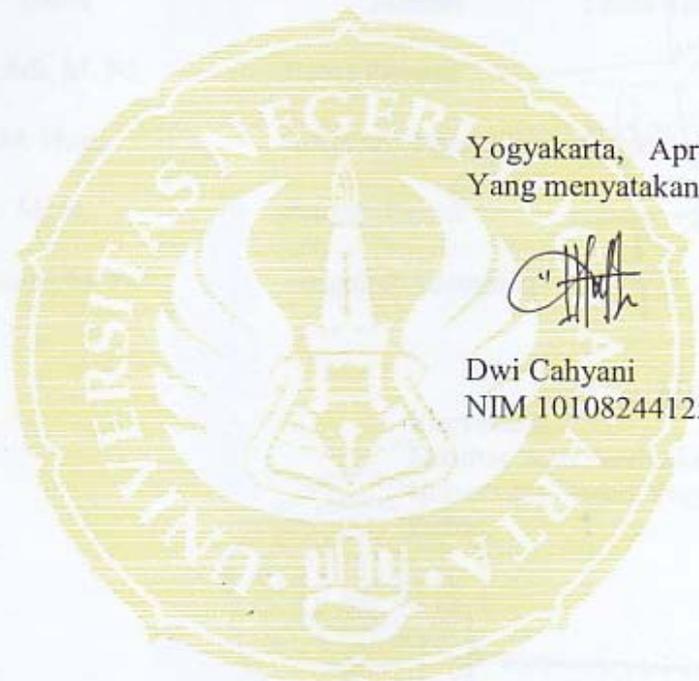
Agung Hastomo, M. Pd.  
NIP 19800811 200604 1 002



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa kripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, April 2014  
Yang menyatakan,

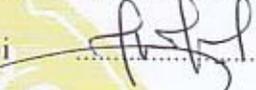


Dwi Cahyani  
NIM 10108244125

## PENGESAHAN

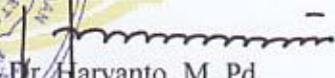
Skripsi yang berjudul "HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN KESIAPAN BELAJAR SISWA KELAS V SDN DI GUGUS II KECAMATAN GALUR KULON PROGO" yang disusun oleh Dwi Cahyani, NIM 10108244125 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 2 April 2014 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Banu Setyo Adi, M. Pd.	Ketua Penguji		14-4-2014
Supartinah, M. Hum.	Sekretaris Penguji		14-4-2014
Dr. Suwarjo, M. Si.	Penguji Utama		11-4-2014
Agung Hastomo, M. Pd.	Penguji Pendamping		14-4-2014

Yogyakarta, 21 APR 2014  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



  
Dr. Haryanto, M. Pd.  
NIP 19600902 198702 1 001

## **MOTTO**

“Tiada usaha yang kan sia-sia”

(Peneliti)

*“Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).”*

(Terjemahan Surah Al-Luqman 17)

## **PERSEMBAHAN**

1. Suami dan kedua orang tua tercinta terima kasih atas doa, pengorbanan, cinta, dan kasih sayang.
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Agama, Nusa, dan Bangsa.

# **HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN KESIAPAN BELAJAR SISWA KELAS V SDN DI GUGUS II KECAMATAN GALUR KULON PROGO**

Dwi Cahyani  
NIM. 10108244125

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan perhatian orang tua dengan kesiapan belajar siswa kelas V SDN di gugus II Kecamatan Galur tahun ajaran 2013/2014.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN di gugus II Kecamatan Galur tahun ajaran 2013/2014. Objek penelitian ini adalah motivasi belajar, perhatian orang tua dan kesiapan belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan *expostfacto*. Penelitian ini meneliti populasi yaitu seluruh siswa kelas V SDN di gugus II Kecamatan Galur yang terdiri dari siswa kelas V SD Karangsewu, SD Pandowan I, SD Pandowan II dan SD Nomporejo yang berjumlah 66 siswa. Data diperoleh melalui daftar skala motivasi belajar, perhatian orang tua dan kesiapan belajar siswa. Penelitian ini menggunakan statistik non parametris, dan merupakan penelitian populasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis (korelasi product moment)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tingkat kesalahan 5%, besarnya korelasi antara motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap kesiapan belajar ( $r_{hitung}$ ) sebesar 0,565 dengan  $r_{tabel}$  sebesar 0,239. Karena  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan kesiapan belajar siswa.

Kata Kunci : *motivasi belajar, perhatian orang tua dan kesiapan belajar*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah subhanahu wa ta'ala, karena taufik, hidayah, serta rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Kesiapan Belajar Siswa Kelas V SDN Di Gugus II Kecamatan Galur Kulon Progo".

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi tingkat sarjana pada Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, perhatian, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu sebagai berikut.

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi pada program studi SI PGSD FIP Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ketua Jurusan PPSD (Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar) yang telah membantu kelancaran dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Agung Hastomo, M.Pd, dosen pembimbing I mahasiswa yang telah memberikan bimbingan selama menyelesaikan tugas ini.
6. Bapak Banu Setyo Adi, M.Pd, dosen pembimbing II mahasiswa yang telah memberikan bimbingan selama menyelesaikan tugas ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar yang tak hentinya memberikan bekal ilmu.
8. Kepala Sekolah Dasar Negeri Karangsewu, SDN Nomporejo, SDN Pandowan I dan SDN Pandowan II yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
9. Siswa-siswi kelas V SDN Karangsewu, SDN Nomporejo, SDN Pandowan I dan SDN Pandowan II tahun ajaran 2013/2014 yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penelitian ini.
10. Teman-teman almamater UNY yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam penyusunan skripsi.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu penyusunan skripsi.

Semoga segala kebaikan yang diberikan semua pihak mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Akhirnya dengan segala kerendahan hati peneliti berharap semoga dengan rahmat dan izin-Nya mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Yogyakarta, 21 April 2014  
Peneliti



Dwi Cahyani

## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Motivasi Belajar .....	7
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	7
2. Prinsip Motivasi Belajar.....	9
3. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar.....	12
4. Fungsi Motivasi dalam Belajar.....	16
5. Indikator Motivasi Belajar.....	17
B. Perhatian Orang Tua.....	19
1. Pengertian Perhatian Orang Tua.....	19

2. Bentuk Perhatian Orang Tua .....	21
3. Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua .....	24
C. Kesiapan Belajar.....	29
1. Pengertian Kesiapan Belajar .....	29
2. Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Belajar .....	30
D. Hubungan Motivasi dan Perhatian Orang Tua dengan Kesiapan Belajar ...	33
E. Karakteristik Siswa Kelas V Sekolah Dasar.....	34
F. Kerangka Pikir .....	36
G. Hipotesis.....	37
H. Devinisi Operasional Variabel .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	39
B. Variabel Penelitian .....	39
C. Populasi .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Instrumen Penelitian .....	42
F. Analisis Data.....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	58
B. Hasil Analisis Deskriptif .....	58
C. Uji Hipotesis.....	65
D. Pembahasan .....	69
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	77
<b>LAMPIRAN</b> .....	79

## DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Daftar Sekolah Dasar Negeri yang menjadi populasi penelitian .....	41
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar .....	44
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua .....	46
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Belajar .....	47
Tabel 5. Distribusi Penyebaran Butir Valid Var. Motivasi Belajar .....	51
Tabel 6. Kisi-kisi Penelitian Variabel Motivasi Belajar .....	52
Tabel 7. Distribusi Penyebaran Butir Valid Var. Perhatian Orangtua .....	53
Tabel 8. Kisi-kisi Penelitian Variabel Perhatian Orang Tua .....	54
Tabel 9. Distribusi Penyebaran Butir Valid Var. Kesiapan Belajar .....	55
Tabel 10. Kisi-kisi Penelitian Variabel Kesiapan Belajar .....	56
Tabel 11. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi .....	57
Tabel 12. Klasifikasi Data Motivasi Belajar .....	59
Tabel 13. Presentase setiap Indikator Motivasi Belajar .....	60
Tabel 14. Klasifikasi Data Perhatian Orang Tua .....	61
Tabel 15. Presentase setiap Indikator Perhatian Orang Tua .....	63
Tabel 16. Klasifikasi Data Kesiapan Belajar Siswa .....	64
Tabel 17. Presentase setiap Indikator Kesiapan Belajar Siswa .....	65

## DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Hubungan antara dua variabel.....	40
Gambar 2. Diagram Kategori Motivasi Belajar .....	59
Gambar 2. Diagram Kategori Perhatian Orang Tua.....	62
Gambar 2. Diagram Kategori Kesiapan Belajar .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1 Daftar nama SD Negeri di gugus II Kecamatan Galur.....	79
Lampiran 2 Daftar Skala Sebelum Penelitian .....	80
Lampiran 3 Daftar Skala Penelitian .....	87
Lampiran 4 Hasil Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar .....	92
Lampiran 5 Hasil Uji Coba Instrumen Perhatian Orang Tua.....	94
Lampiran 6 Hasil Uji Coba Instrumen Kesiapan Belajar.....	96
Lampiran 7 Hasil Analisis Item Instrumen Motivasi Belajar .....	99
Lampiran 8 Hasil Analisis Item Instrumen Perhatian Orang Tua.....	100
Lampiran 9 Hasil Analisis Item Instrumen Kesiapan Belajar.....	101
Lampiran 10 Data Variabel Motivasi Belajar .....	102
Lampiran 11 Data Variabel Perhatian Orang Tua.....	103
Lampiran 12 Data Variabel Kesiapan Belajar .....	104
Lampiran 13 Hasil Uji Korelasi .....	105
Lampiran 14 Tabel r Product Moment signifikansi 5% .....	107

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah salah satu modal utama dalam menghadapi tantangan di era globalisasi ini. Pendidikan merupakan proses pendewasaan secara sadar dan terencana untuk mengoptimalkan potensi peserta didik, sehingga terbentuk watak, karakter, dan kepribadian sebagai manusia seutuhnya. Pendidikan yang baik diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensi peserta didik sehingga menjadi manusia yang lebih baik.

Ki Hajar Dewantara (Sugihartono, 2007:20) menyatakan bahwa yang dinamakan pendidikan adalah tuntunan dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Setiap anak akan tumbuh dan berkembang menjadi dewasa, dalam proses inilah seorang anak memerlukan tuntunan atau pedoman agar dalam prosesnya dapat tumbuh dengan baik. Tidak dapat dipungkiri bahwa ini merupakan tugas yang berat bagi para pendidik. Pendidik tidak hanya dituntut untuk dapat mengajarkan ilmu tetapi lebih mengutamakan pada mendidik dan menuntun anak agar menjadi manusia yang berkualitas. Sehingga pendidik memiliki tanggungjawab yang besar terhadap keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Keseluruhan proses pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan yang paling pokok dan utama. Dalam hal ini berarti berhasil atau tidaknya pembelajaran bergantung pada proses belajar yang dialami anak.

Proses belajar mengajar merupakan serangkaian aktivitas yang terdiri dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Ketiga hal tersebut merupakan rangkaian utuh yang tidak dapat dipisahkan. Persiapan belajar

mengajar merupakan penyiapan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran yang meliputi kompetensi inti dan kompetensi dasar, alat evaluasi, bahan ajar, metode pembelajaran, media/alat peraga pendidikan, fasilitas, waktu, tempat, dana, harapan-harapan, kesiapan siswa dan perangkat informasi yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan belajar mengajar.

Keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar mengajar di sekolah menurut Oemar Hamalik (2003:45), dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : siswa, kurikulum, tenaga kependidikan, biaya, sarana dan prasarana serta faktor lingkungan. Apabila faktor-faktor tersebut dapat terpenuhi maka akan memperlancar proses belajar mengajar, yang akan menunjang pencapaian hasil belajar yang maksimal. Namun pada kenyataannya, tidak semua faktor terpenuhi. Sehingga mengakibatkan timbulnya permasalahan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di beberapa SD Negeri di gugus II Kecamatan Galur ditemukan masalah-masalah yang berkaitan dengan pembelajaran. Peneliti menemukan beberapa siswa bermasalah dengan indikasi siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, dan membuat gaduh dengan berbuat nakal pada temannya. Setelah diselidiki lebih lanjut, ternyata siswa tersebut kurang memperoleh perhatian dari orang tua. Orang tua tidak memantau kegiatan belajar, acuh terhadap hasil belajar dan tidak memperhatikan kebutuhan fasilitas belajar anak. Sehingga kesiapan belajar

siswa tersebut juga rendah, dengan indikasi siswa tidak membawa buku pelajaran, tidak mengerjakan PR, dan sering terlambat datang ke sekolah.

Di sisi lain, peneliti juga menemukan beberapa siswa yang antusias mengikuti pembelajaran, tidak membuat gaduh di kelas, dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Setelah diselidiki lebih lanjut, ternyata siswa tersebut memperoleh perhatian dari orang tuanya. Orang tua selalu mengawasi kegiatan belajar, memantau hasil belajar dan menyediakan fasilitas belajar yang diperlukan anaknya. Sehingga siswa tersebut memiliki kesiapan belajar yang tinggi, dengan indikasi berangkat sekolah tepat waktu, selalu mengerjakan PR, membawa buku pelajaran, dan memiliki perlengkapan belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dikemukakan di atas, terdapat dua fenomena yang berbeda. Pertama, siswa yang memiliki motivasi rendah serta tidak memperoleh perhatian orang tua maka kesiapan belajarnya juga rendah. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi serta memperoleh perhatian dari orang tuanya maka kesiapan belajarnya juga akan tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin membuktikan apakah ada hubungan antara motivasi belajar dan perhatian orang tua dengan kesiapan belajar siswa kelas V SD negeri di gugus II kecamatan galur?.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut.

1. Siswa kurang antusias untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas.
2. Siswa kurang siap untuk melakukan proses pembelajaran.
3. Masih kurangnya perhatian orang tua terhadap proses belajar anaknya.
4. Belum tertanamnya kedisiplinan pada diri siswa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan pada rendahnya kesiapan belajar siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar siswa. Peneliti membatasi lingkup penelitian pada motivasi belajar dan perhatian orang tua. Motivasi belajar meliputi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Perhatian orang tua dibatasi pada kemampuan orang tua dalam memberikan bimbingan kegiatan belajar, penyediaan fasilitas belajar dan pemberian motivasi belajar anak. Sedangkan kesiapan belajar siswa dibatasi pada kesiapan fisik dan mental.

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan kesiapan belajar ?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif antara perhatian orangtua dengan kesiapan belajar ?

3. Apakah terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dan perhatian orang tua dengan kesiapan belajar ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara motivasi dan perhatian orang tua dengan kesiapan belajar siswa kelas V SD Negeri di gugus II Kecamatan Galur tahun pelajaran 2013/2014.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi sekolah, guru, peneliti dan peneliti selanjutnya. Manfaat yang diharapkan, sebagai berikut.

##### 1. Bagi Sekolah

Mengetahui seberapa tinggi motivasi, perhatian orang tua dan kesiapan belajar siswa kelas V SD Negeri di gugus II Kecamatan Galur. Sehingga sekolah dapat mengambil tindakan yang tepat.

##### 2. Bagi Peneliti

Peneliti dapat membuktikan kebenaran teori.

##### 3. Bagi Guru

Mengetahui seberapa tinggi motivasi, perhatian orang tua dan kesiapan belajar siswa kelas V SD Negeri di gugus II Kecamatan Galur. Sehingga guru dapat mengambil tindakan yang tepat.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai bahan atau sumber data untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan motivasi dan kesiapan belajar siswa di sekolah dasar.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Motivasi Belajar**

#### 1. Pengertian Motivasi Belajar

Sardiman (2011:73), mengartikan kata “motif” sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motivasi dapat dikatakan sebagai dorongan mental yang menggerakkan untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Dalyono (2009:57), menjelaskan bahwa motivasi adalah daya penggerak/ pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Motivasi dikatakan sebagai penggerak, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka ia akan berusaha meniadakan perasaan tidak suka itu.

Hamzah B. Uno (2010:3), menjelaskan bahwa motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Sejalan dengan pendapat tersebut Syaiful Bahri Djamarah (2008:148), mengungkapkan bahwa motivasi merupakan suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas yang nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Sumadi Suryabrata dalam Djaali (2011:101) menjelaskan bahwa motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu

tujuan. Motivasi juga bisa berbentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang tergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau memperoleh kepuasan dengan perbuatannya.

Clayton Alderfer dalam Nashar (2004:42) menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sardiman (2007:75) yang mendefinisikan motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Perannya adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki semangat untuk belajar akan lebih mudah memahami materi pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Syaiful Bahri Djamarah (2000:122) mendefinisikan motivasi belajar merupakan dorongan/penggerak maupun penyeleksi perbuatan dalam belajar. Motivasi yang dimiliki seseorang dapat menentukan perbuatan yang harus dilakukan maupun yang harus ditinggalkan guna mencapai tujuan yang dikehendaki. Koeswara dalam Dimiyati & Mudjiono (2006:80) mengartikan motivasi belajar sebagai kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar. Kekuatan mental tersebut berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita. Adanya keinginan atau cita-cita, maka siswa akan bersungguh-sungguh dalam mengikuti

pembelajaran. Siswa akan memperhatikan penjelasan dari guru dan ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai prestasi belajar yang optimal.

## 2. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Syaiful Bahri Djamarah (2011:152) menjelaskan ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar yaitu :

### a. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar

Seseorang akan melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar. Apabila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktivitas belajar dalam rentang waktu tertentu. Sehingga motivasi dikatakan sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang.

### b. Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar

Anak didik yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki semangat belajar yang kuat. Dia belajar bukan karena ingin mendapatkan pujian atau hadiah melainkan karena ingin mendapatkan ilmu sebanyak-banyaknya. Sedangkan anak didik yang memperoleh motivasi ekstrinsik tanpa adanya motivasi intrinsik semangat

belajarnya akan mudah lemah. Karena dia kurang percaya diri, bermental pengharapan dan mudah terpengaruh. Dia belajar semata-mata hanya untuk memperoleh hadiah.

c. Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman

Memuji berarti memberikan penghargaan. Dengan pujian akan memberikan semangat kepada anak untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Sedangkan hukuman diberikan dengan tujuan untuk memberhentikan perilaku negatif pada anak.

d. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar

Kebutuhan yang tidak dapat dihindari dari anak didik adalah kebutuhan untuk memenuhi rasa keingintahuannya, kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan, dan perhatian. Oleh karena itu anak didik belajar. Sebagai guru yang berpengalaman cukup bijak memanfaatkan kebutuhan anak didik, untuk memancing semangat belajar anak dengan memberikan penghargaan terhadap prestasi anak didik.

e. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar

Anak didik yang memiliki motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Dalam dirinya tertanam rasa percaya diri. Meskipun teman yang lain menyontek ketika ulangan, dia tidak akan terpengaruh dan tetap tenang menjawab soalnya.

f. Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar

Anak didik yang menyenangi pelajaran tertentu maka dia akan mempelajarinya dengan tekun dan senang hati. Hasil belajar yang diperoleh pun akan memuaskan. Sehingga tinggi rendahnya motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar anak didik.

Sedangkan Mc. Donald (Sardiman, 2007:74), mengemukakan bahwa ada tiga elemen penting dalam motivasi yaitu :

- a. Bahwa motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu. Karena motivasi menyangkut perubahan energi manusia, maka penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/ “feeling”, afeksi seseorang. Motivasi relevan dengan persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Motivasi muncul dari dalam diri seseorang, namun kemunculannya karena terangsang oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan.

Motivasi memiliki peranan yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Supaya peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi belajar tidak hanya sekedar diketahui, namun perlu diterapkan dalam proses pembelajaran. Ada beberapa prinsip-prinsip motivasi seperti yang telah uraikan dari beberapa pendapat di atas, yaitu motivasi sebagai dasar

penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar, motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman, motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar, motivasi melahirkan prestasi dalam belajar, dan motivasi muncul karena adanya tujuan.

### 3. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar

Beberapa siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Terkadang sebagian siswa aktif belajar bersama dan sebagian lagi dengan berbagai sikap dan perilaku yang terlepas dari kegiatan belajar dikelas. Keadaan yang bertentangan ini menggambarkan kondisi kelas yang kurang kondusif. Sebagai guru tidak boleh tinggal diam menghadapi kondisi kelas yang seperti ini.

Peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Sebagai guru hendaknya bisa menumbuhkan motivasi anak didik dengan cara yang tepat. Sardiman (2012:92) menjelaskan bahwa ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan motivasi anak didik dalam kegiatan belajar di sekolah yaitu: (1) memberi angka, dalam hal ini angka sebagai simbol dari nilai kegiatan pembelajaran; (2) hadiah; (3) saingan/kompetisi, persaingan baik individu maupun kelompok dapat memotivasi siswa untuk berprestasi; (4) *Ego-involvement*, dengan menumbuhkan kesadaran terhadap anak agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan adalah salah satu bentuk motivasi yang sangat penting; (5) memberi ulangan, siswa akan menjadi giat belajar jika mengetahui akan

ada ulangan; (6) mengetahui hasil, dengan mengetahui hasil belajar apalagi jika terjadi kemajuan akan memotivasi siswa untuk giat belajar; (7) pujian, dengan pujian akan meningkatkan gairah belajar dan membangkitkan harga diri; (8) hukuman, hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi jika diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi; (9) hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan dan ada maksud untuk belajar; (10) minat, proses pembelajaran akan berjalan lancar bila disertai dengan minat; (11) tujuan yang diakui, siswa akan termotivasi untuk belajar jika mengetahui tujuan/ pentingnya materi yang akan ia pelajari.

De Decce dan Grawford (Syaiful Bahri Djamarah, 2011:169) menyebutkan ada empat upaya yang dapat dilakukan guru sebagai pengajar yang berhubungan dengan cara pemeliharaan dan peningkatan motivasi belajar anak didik yaitu :

a. Guru harus dapat menggairahkan anak didik

Guru hendaknya menghindari kegiatan yang monoton dan terus menerus dalam proses pembelajaran, sehingga menyebabkan anak didik merasa bosan. Guru harus memelihara minat anak didik dengan memberikan kebebasan tertentu dalam situasi belajar dan menggunakan metode pembelajaran yang menarik.

b. Memberi harapan realistik

Guru perlu memiliki pengetahuan yang cukup mengenai keberhasilan atau kegagalan akademis setiap peserta didik. Sehingga guru dapat

memelihara harapan-harapan anak didik yang realistis dan memodifikasi harapan-harapan yang kurang atau tidak realistis.

c. Memberi insentif

Guru diharapkan dapat memberikan hadiah kepada anak didik yang mengalami keberhasilan dapat berupa pujian, angka yang baik, dan sebagainya.

d. Mengarahkan perilaku anak didik

Mengarahkan anak didik adalah tugas guru. Guru dituntut untuk dapat memberikan respon terhadap anak didik yang pasif, tidak ikut serta dalam pembelajaran, anak didik yang gaduh dengan cara memberikan teguran yang arif dan bijaksana.

Catharina Tri Anni (2004:136), menyebutkan beberapa cara yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi siswa yaitu :

a. Membangkitkan minat belajar

Membangkitkan minat belajar dapat dilakukan guru dengan cara mengaitkan pembelajaran dengan minat siswa dan menunjukkan bahwa pengetahuan yang dipelajari sangat bermanfaat bagi siswa. Dengan demikian akan meningkatkan hasrat ingin tahu dan meningkatkan motivasi intrinsik siswa.

b. Mendorong rasa ingin tahu

Guru yang terampil akan mampu menggunakan cara untuk membangkitkan dan memelihara rasa ingin tahu siswa dalam kegiatan

pembelajaran. Meningkatkan rasa ingin tahu siswa dapat dilakukan melalui cerita, dan menggunakan media pembelajaran.

c. Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik

Meningkatkan motivasi intrinsik siswa dapat dilakukan melalui penggunaan materi pembelajaran yang menarik serta penggunaan variasi metode penyajian. Metode pembelajaran yang bervariasi akan meningkatkan motivasi siswa dan tidak akan membuat siswa cepat bosan.

d. Membantu siswa dalam merumuskan tujuan belajar

Prinsip yang mendasar dari motivasi adalah anak akan belajar keras untuk mencapai tujuan apabila tujuan itu dirumuskan oleh dirinya sendiri, bukan dirumuskan oleh orang lain. Oleh karena itu, guru hendaknya mendorong dan membantu siswa untuk merumuskan dan mencapai tujuan belajarnya sendiri.

Mengingat demikian pentingnya motivasi bagi siswa dalam kegiatan belajar. Maka guru diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan ada banyak cara yang dapat digunakan guru untuk membangkitkan motivasi belajar siswanya, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, membangkitkan minat belajar, memberikan hadiah, pujian, dan membantu siswa merumuskan tujuan belajar.

#### 4. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Setiap kegiatan yang dilakukan pasti didasari oleh adanya motivasi, dan motivasi telah bertalian dengan tujuan. Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi yang disebutkan oleh Sardiman (2012:85), yaitu :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dalam hal ini sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Oemar Hamalik (2013:161) menjelaskan ada beberapa fungsi motivasi yaitu:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa adanya motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Motivasi mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan, dalam hal ini kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa motivasi mempunyai fungsi yang penting dalam kegiatan belajar. Motivasi selain sebagai pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan juga berfungsi sebagai pengarah yang mengarahkan perbuatan seseorang untuk mencapai tujuannya.

#### 5. Indikator-Indikator Motivasi Belajar Siswa

Motivasi yang ada pada diri seseorang memiliki kekuatan yang berbeda-beda. Motivasi yang kuat biasanya bersumber dari diri sendiri (intrinsik). Motivasi yang paling kuat adalah motif yang menjadi sebab utama tingkah laku individu pada saat tertentu. Motif yang lemah hampir tidak mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku individu.

Sardiman (2012:83) menjelaskan bahwa ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar yaitu:

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)
- c. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah orang dewasa
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Sedangkan menurut Martin Handoko (2010:59), indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut :

- a. Kuatnya kemauan untuk berbuat
- b. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
- c. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain
- d. Ketekunan dalam mengerjakan tugas.

Johnson dan Schwitzgebel & Kalb dalam Djaali (2011:109) menjelaskan bahwa individu yang memiliki motivasi tinggi memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan
- b. Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar resikonya.
- c. Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaan
- d. Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain
- e. Mampu menanggukkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik
- f. Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan.

Ciri-ciri motivasi belajar seperti di atas sangat penting dimiliki anak didik dalam proses pembelajaran. Apabila siswa memiliki ketekunan, tidak mudah putus asa, bertanggung jawab, ulet dalam memecahkan masalah, memiliki tujuan yang realistis, mandiri dalam menghadapi hambatan dan adanya kemauan yang kuat untuk belajar, maka pembelajaran akan berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal. Indikator yang akan dibahas :

- a. Tekun dalam belajar
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Lebih senang bekerja mandiri
- d. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal
- e. Kuatnya kemauan dalam belajar
- f. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar

## **B. Perhatian Orang Tua**

### **1. Pengertian Perhatian Orang Tua**

Sumadi Suryabrata (2007:14) menjelaskan bahwa perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Sedangkan A. Gazali dalam Baharuddin (2009:177) mendefinisikan perhatian sebagai salah satu aktivitas psikis, dapat dimengerti sebagai keaktifan jiwa yang dipertinggi. Jiwa itu pun semata-mata tertuju pada suatu obyek (benda atau hal) ataupun sekumpulan obyek-obyek. Sejalan dengan pendapat tersebut, Wasty Soemanto (2003:34) menjelaskan bahwa perhatian adalah pemusatan

tenaga/kekuatan jiwa tertuju pada suatu obyek. Slameto (2010:105) mengemukakan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah pemusatan kesadaran jiwa terhadap suatu objek.

Whitherington (1985:131) menyatakan bahwa perhatian merupakan suatu aktivitas yang vital dalam pendidikan. Perhatian dapat diperoleh dari siapa saja, bisa dari guru ataupun orang tua. Dalam penelitian ini perhatian yang dimaksud adalah perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya. orang tua adalah orang yang dituakan. Namun umumnya di masyarakat pengertian orang tua adalah ayah dan ibu yang melahirkan anak serta berkewajiban untuk mengasuh, merawat, serta mendidik anak tersebut agar menjadi manusia yang berkualitas. Pengetahuan yang pertama diterima oleh anak adalah dari orang tuanya. Jadi orang tua memiliki peranan yang penting atas pendidikan anak-anaknya.

Kartono (1982:54) menjelaskan bahwa orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah proses pemberian bantuan orang tua

terhadap anaknya, memberikan bimbingan belajar di rumah, mendorong untuk belajar, memberikan pengarahan pentingnya belajar, memperhatikan kebutuhan-kebutuhan alat yang menunjang pelajaran untuk pencapaian prestasi belajar yang optimal.

## 2. Bentuk Perhatian Orang Tua

Sebagai orang tua yang bertanggung jawab terhadap anaknya maka orang tua memegang fungsi dan peranan penting dalam meningkatkan pendidikan anaknya. Perhatian orang tua terlihat dari usaha orang tua untuk menyediakan fasilitas belajar yang secukupnya. Namun kelengkapan fasilitas belajar anak tidak mutlak menjamin keberhasilan belajar anak apabila tidak diikuti adanya perhatian dari orang tua yang ditunjukkan setiap hari. Sulastrri (Tyas Arum, 2009:19), memberikan gambaran tentang bentuk perhatian orang tua yaitu:

### a) Memberikan peringatan

Peran orang tua dalam hal ini adalah memberikan peringatan terhadap perilaku anaknya. Orang tua memberikan nasihat kepada anak agar tidak melakukan perilaku yang menyimpang.

### b) Memberikan teguran

Orang tua menegur tindakan anak yang salah dan memberikan penjelasan kepada anak mengapa hal tersebut salah serta menunjukkan hal yang benar. Orang tua memiliki kewajiban

untuk mengontrol perilaku anak dan membimbing anak apabila anak melakukan kesalahan.

c) Memperhatikan penyediaan sarana studi

Sarana prasarana studi merupakan komponen yang penting dalam proses belajar anak. Apabila sarana prasarana tidak memadai maka proses belajar anak akan terhambat. Orang tua memiliki kewajiban untuk menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak untuk belajar. Sehingga proses belajar anak berjalan dengan lancar.

Seto Mulyadi (2007 : 25) menjelaskan perhatian orang tua dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk yaitu:

a) Penyediaan dan pengaturan waktu belajar anak

Waktu adalah sesuatu yang dibutuhkan oleh anak yang sedang belajar. Orang tua harus menyediakan waktu untuk mendampingi belajar anak dan memberikan waktu sebaik-baiknya jangan sampai waktu yang digunakan untuk belajar digunakan untuk yang lain, atau terganggu aktivitas lain, maka apabila ini terjadi akan mengganggu proses belajar anak dan pada akhirnya akan berdampak pada prestasi belajar anak.

Orang tua dapat berperan membantu mengatur waktu belajar anak dengan cara memperhitungkan waktu setiap hari, menentukan waktu yang tersedia setiap hari, merencanakan

materi pelajaran yang akan dipelajari, dan menentukan waktu yang dapat dipergunakan untuk belajar dengan hasil terbaik.

b) Bantuan mengatasi masalah

Yang dimaksud dengan bantuan mengatasi masalah adalah membantu mengatasi masalah yang dihadapi anak ketika belajar baik kesulitan-kesulitan anak dalam membaca, menulis, mengerjakan pekerjaan rumah, menyatakan pendapat baik tulis maupun lisan.

c) Pengawasan belajar anak.

Anak memerlukan pengawasan dari orang tua agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajar tumbuh pada diri anak. Orang tua hendaknya meluangkan waktu untuk mengawasi dan mendampingi anak dalam belajar. Anak yang tidak mendapatkan pengawasan dari orang tua akan banyak mengalami kesulitan belajar.

d) Penyediaan Fasilitas Belajar

Fasilitas dalam dunia pendidikan berarti segala sesuatu yang bersifat fisik maupun material, yang dapat memudahkan terselenggaranya dalam proses belajar mengajar, misalnya dengan tersedianya tempat perlengkapan belajar di kelas, alat-alat peraga pengajaran, buku pelajaran, perpustakaan, berbagai perlengkapan praktikum laboratorium dan segala sesuatu yang menunjang terlaksananya proses belajar mengajar.

Adapun yang dimaksud dengan fasilitas belajar adalah semua kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk memudahkan, melancarkan dan menunjang dalam kegiatan belajar disekolah. Supaya lebih efektif dan efisien yang nantinya peserta didik dapat belajar dengan maksimal dan hasil belajar yang memuaskan.

Fasilitas atau alat belajar akan sangat penting dan dominan bagi anak yang sedang menekuni belajarnya. Keadaan peralatan seperti pensil, tinta, penggaris, buku tulis, buku pelajaran, jangka dan lain-lain akan membantu kelancaran dalam belajar. Kurangnya alat-alat tersebut akan menghambat proses belajar anak.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dapat diberikan dalam bentuk penyediaan dan mengatur waktu belajar anak, memberikan peringatan, memberikan teguran, membantu anak menyelesaikan masalah belajar, pengawasan belajar anak serta penyediaan fasilitas belajar.

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua

Perhatian tidak selamanya dapat diarahkan dengan baik. Hal ini dikarenakan bahwa perhatian dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dakir (1993:38) mengemukakan :

- a. Ditinjau dari hal-hal yang bersifat objektif, yaitu rangsangan yang kuat mendapatkan perhatian, kualitas rangsangan mempengaruhi

perhatian, objek yang besar menarik perhatian, begitu pula rangsangan dapat menarik perhatian

- b. Ditinjau dari hal-hal yang secara subjektif, yaitu hal-hal yang bersangkutan paut dengan pribadi subjek, misalnya : beberapa rangsangan yang sesuai dengan bakatnya lebih menarik perhatian daripada hal yang lain.

Baharuddin (2009:181), membagi faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian menjadi dua yaitu faktor obyektif dan subyektif. Faktor obyektif yang dapat menarik perhatian seseorang adalah :

- a. Adanya rangsangan yang kuat
- b. Kualitas rangsangan
- c. Adanya objek yang besar/luas
- d. Adanya stimulus yang baru

Sedangkan faktor subyektif yang dapat menarik perhatian adalah :

- a. Adanya stimulus yang membawanya mengandung daya tarik
- b. Adanya arti atau maksud pada sesuatu dapat menimbulkan daya tarik
- c. Ketidakpastian menimbulkan daya tarik
- d. Emosi yang tetap (terbiasa) dapat menentukan daya tarik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijabarkan bahwa faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua antara lain :

1. Faktor Objektif yang meliputi :

a) Rangsangan yang kuat

Orang tua memiliki perasaan yang sangat peka terhadap anaknya. Apabila anak dirasa sedang kelihatan lain daripada keadaan biasanya, maka orang tua dengan mendapat rangsangan yang sangat kuat untuk segera memberikan perhatian kepada anak dengan tujuan dapat memberikan sesuatu yang sedang dibutuhkan. Misalnya anak nampak murung, maka orang tua segera memberikan perhatian agar anak tersebut dapat membebaskan dari kemurungan itu.

b) Kualitas Rangsangan

Orang tua dalam memberikan perhatian kepada anak tidak bersifat terus menerus, namun dapat memilih sekiranya anak sedang sangat membutuhkan perhatian. Hal ini dapat terjadi pada saat anak sedang menghadapi ulangan misalnya. Maka orang tua memandang bahwa situasi pada saat itu sangat membutuhkan perhatian agar anak dapat belajar dengan sungguh-sungguh. Situasi sedang menghadapi ulangan adalah salah satu contoh kualitas rangsangan yang membuat orang tua memberikan perhatian.

c) Objek yang besar atau perangsang luar biasa

Setiap orang memiliki emosi atau dorongan yang tersimpan dalam hati, hal ini dapat muncul jika ada objek yang dapat menarik perhatian secara tiba-tiba tanpa diduga sebelumnya, sehingga perhatian muncul dengan dorongan yang sangat kuat atau luar biasa. Misalnya orang tua mempunyai keinginan di dalam hati agar anaknya dapat meraih prestasi yang tinggi, jika benar-benar anak dapat mewujudkan keinginan orang tua tersebut, maka anak akan mendapatkan perhatian yang lebih besar.

d) Rangsangan yang baru

Anak diharapkan dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki. Jika dalam perkembangannya mempunyai kreatifitas menuju hal-hal yang positif, maka orang tua akan memberikan perhatian pula untuk mendukung kegiatan tersebut.

2. Faktor Subjektif yang meliputi :

a) Adanya stimulus yang mengandung daya tarik.

Anak akan mudah ingat jika ada sesuatu yang menarik perhatiannya. Orang tua dapat memanfaatkan hal ini untuk membantu proses belajar anak di rumah. Orang tua bisa memberikan buku bergambar, CD interaktif atau game pembelajaran yang menarik perhatian anak dan menyenangkan.

b) Adanya arti maksud yang menimbulkan daya tarik

Menimbulkan daya tarik anak bisa dilakukan dengan penggunaan kata-kata yang menarik. Orang tua dalam memberikan bimbingan belajar dan nasihat kepada anaknya dapat dilakukan dengan menggunakan cerita ataupun dongeng, sehingga anak merasa senang dan mudah menerima informasi yang disampaikan oleh orang tua.

c) Ketidakpastian menimbulkan daya tarik.

Menarik perhatian anak juga dapat dilakukan dengan membuat anak merasa penasaran. Terkadang orang tua tidak harus selalu menjawab apa yang ditanyakan anak, dan memenuhi semua yang diinginkan anak. Membuat anak menunggu dalam ketidakpastian dan akhirnya anak akan mencari jawaban sendiri. Hal ini akan menjadikan anak mandiri, timbul rasa penasaran dan tertantang.

d) Emosi yang tetap dapat menimbulkan daya tarik

Keadaan perasaan orang tua sangat berpengaruh terhadap minat belajar anak. Hal ini dapat terjadi jika orang tua yang bekerja perasaan gembira akan membuat suasana rumah yang menyenangkan. Sebaliknya, orang tua yang bekerja dengan perasaan marah membuat suasana rumah menjadi kurang menyenangkan sehingga minat untuk belajarpun bagi anak

berkurang / menurun. Orang tua hendaknya selalu menjaga emosinya terutama di depan anak-anak.

Berdasarkan penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua, maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dapat dipengaruhi dua faktor yaitu faktor objektif dan subjektif. Faktor objektif cenderung timbul karena dorongan dari dalam diri individu, sedangkan faktor subjektif cenderung timbul dari luar diri individu. Kedua faktor tersebut bagi orang tua dapat muncul dengan sendiri ataupun bersama-sama tergantung pada objek yang sedang dihadapi. Perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak khususnya pada minat belajar dan kegiatan-kegiatan lain yang dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap anak.

### **C. Kesiapan Belajar**

#### **1. Pengertian Kesiapan Belajar**

Hamzah B. Uno (2012:7) menjelaskan bahwa kesiapan (*readiness*) adalah kapasitas/ kemampuan potensial baik bersifat fisik maupun mental untuk melakukan sesuatu. Sejalan dengan pendapat tersebut Slameto (2010:113) menjelaskan bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Kesiapan memberikan sumbangan yang besar pada siswa dalam menerima

pengetahuan, karena secara tidak langsung kondisi tersebut telah menyiapkan otak untuk memberi respon.

Kesiapan belajar sangat penting dijadikan landasan dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya kesiapan proses belajar tidak akan maksimal. Apabila siswa siap melakukan proses belajar, maka akan diperoleh hasil belajar yang baik. Sebaliknya jika siswa tidak siap untuk belajar, tidak akan diperoleh hasil yang baik. Oleh karena itu, pembelajaran sebaiknya dilakukan jika individu memiliki kesiapan untuk belajar.

Nasution (1988:179) menyatakan bahwa kesiapan belajar adalah kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan belajar itu sendiri. Sejalan dengan pendapat tersebut, Made Pidarta (2007:229) menjelaskan bahwa kesiapan belajar merupakan kemampuan seseorang untuk mendapatkan keuntungan dari pengalaman belajar yang ia temukan. Dari uraian di atas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan kesiapan belajar adalah kemampuan seseorang baik fisik maupun mental untuk melakukan kegiatan belajar.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar siswa. Darsono (2000:27) menjelaskan faktor kesiapan belajar meliputi : a) Kondisi fisik yang tidak kondusif. Misalnya sakit, pasti akan mempengaruhi faktor-faktor lain yang dibutuhkan untuk belajar. b) Kondisi psikologis yang kurang baik. Misalnya gelisah, tertekan,

dsb. merupakan kondisi awal yang tidak menguntungkan bagi kelancaran belajar. Sejalan dengan pendapat tersebut, Slameto (2010:113) menjelaskan kondisi kesiapan mencakup 3 aspek, yaitu :

a) Kondisi fisik, mental dan emosional, b) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, c) Ketrampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.

Wasty Soemanto (2003:191) menyebutkan faktor yang membentuk kesiapan belajar meliputi :

- a) Perlengkapan dan pertumbuhan fisiologi; ini menyangkut pertumbuhan terhadap kelengkapan pribadi seperti tubuh pada umumnya, alat-alat indera, dan kapasitas intelektual.
- b) Motivasi, yang menyangkut kebutuhan, minat serta tujuan-tujuan individu untuk mempertahankan serta mengembangkan diri.

Sedangkan Syaiful Bahri Djamarah (2000:35) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar meliputi:

a) Kesiapan fisik

Kesiapan fisik berkaitan erat dengan kesehatan yang akan berpengaruh pada hasil belajar dan penyesuaian sosial individu. Individu yang kurang sehat mungkin kurangnya vitamin, badanya kurang energi untuk belajar. Hal ini dapat mempengaruhi pada kelancaran proses belajar. Begitupun sebaliknya jika badan tidak sakit (jauh dari gangguan lesu mengantuk, dan sebagainya). Hal ini akan

memudahkan untuk belajar karena tidak ada gangguan dari kondisi fisiknya.

b) Kesiapan psikis

Kesiapan psikis berkaitan dengan kecerdasan, daya ingat tinggi, kebutuhan yang terpuaskan, ada hasrat atau motivasi untuk belajar, dapat berkonsentrasi, dan ada perhatian

c) Kesiapan Materiil

Individu dalam mempelajari materi tentunya harus mempunyai bahan yang dapat dipelajari atau dikerjakan, misalnya buku bacaan, buku paket dari sekolah maupun diktat lain yang relevan digunakan sebagai bahan acuan belajar, mempunyai buku catatan dll. Dengan didukung berbagai sumber bacaan maka akan memberikan pengetahuan dan akan membantu siswa dalam merespon atas pertanyaan-pertanyaan dari guru terkait dengan pelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar siswa, yaitu kesiapan fisik, psikis, dan materiil. Kesiapan fisik berkaitan dengan kondisi tubuh siswa. kesiapan psikis berkaitan dengan kecerdasan, sedangkan kesiapan materiil meliputi kesiapan alat-alat yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, yaitu: buku tulis, buku paket, pensil, dan lain sebagainya.

#### **D. Hubungan Motivasi dan Perhatian Orang Tua dengan Kesiapan Belajar**

Kesiapan belajar merupakan kemampuan seseorang baik fisik maupun mental untuk melakukan kegiatan belajar. Kesiapan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti yang diungkapkan oleh beberapa ahli. Soemanto (1998:191) menyatakan bahwa kesiapan belajar dibentuk oleh dua faktor, yaitu (1) perlengkapan dan pertumbuhan fisiologi, (2) motivasi. Motivasi belajar merupakan dorongan yang ada dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar demi mencapai prestasi yang optimal. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula kesiapan belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Slameto (1998:246) menambahkan bahwa kesiapan belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian orang tua. Perhatian orang tua merupakan suatu proses pemberian bantuan orang tua terhadap anaknya, mendorong untuk belajar, memberikan pengarahannya belajar, memperhatikan kebutuhan-kebutuhan alat yang menunjang pelajaran untuk pencapaian prestasi belajar yang optimal. Pada usia sekolah dasar anak belum dapat menyiapkan sendiri segala yang dibutuhkan untuk kegiatan belajarnya. Di sinilah peran orang tua dibutuhkan untuk membantu kesiapan belajar anak. Semakin tinggi perhatian orang tua terhadap anaknya maka semakin tinggi pula kesiapan belajar anak.

Siswa yang memiliki motivasi dan memperoleh perhatian dari orang tua maka akan mempunyai kesiapan belajar yang tinggi. Siswa yang memiliki kesiapan belajar tinggi akan menyiapkan segala yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar dan selalu siap untuk melakukan proses pembelajaran. Siswa akan mengikuti kegiatan belajar dengan baik dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

#### **E. Karakteristik Siswa Kelas V Sekolah Dasar**

Jean Piaget (Daryanto, 2010:89), menjelaskan bahwa perkembangan kognitif anak usia SD berada pada tahap operasional konkret (*concrete operational*). Istilah operasi konkret mencerminkan pendekatan yang terikat atau terbatas pada dunia nyata. Anak-anak usia SD dapat membentuk konsep, melihat hubungan, dan memecahkan masalah, namun hanya sepanjang mereka melibatkan objek-objek dan situasi-situasi yang mereka kenal.

Eti Nurhayati (2011:34) mengungkapkan bahwa siswa kelas V SD sudah mulai mampu berfikir hipotesis deduktif, mengembangkan kemampuan berdasarkan kedua alternatif, dan menggeneralisasikan berbagai teori. Anak-anak pada usia sekolah dasar sedang bergerak dari pemikiran egosentris ke desentris, atau dari pemikiran subjektif ke pemikiran objektif. Pemikiran desentris memungkinkan anak-anak melihat bahwa orang lain dapat memiliki persepsi berbeda dari persepsi mereka.

Di samping itu, Yusuf (2011:24-25) menambahkan bahwa masa usia sekolah dasar sering disebut sebagai masa intelektual atau masa

keserasian bersekolah. Pada masa ini anak-anak lebih mudah dididik daripada masa sebelum dan sesudahnya. Masa ini diperinci lagi menjadi dua fasa, yaitu masa kelas rendah dan masa kelas tinggi. Masa kelas tinggi kira-kira usia 9 atau 10 tahun sampai 12 atau 13 tahun yaitu kelas 4 sampai kelas 6 SD.

Adapun karakteristik anak pada usia ini ialah :

- a. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
- b. Amat realistik, ingin mengetahui, ingin belajar.
- c. Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor (bakat khusus).
- d. Sampai kira-kira umur 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas umur ini pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya.
- e. Pada masa ini anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah.
- f. Anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Biasanya anak akan membuat peraturan sendiri dalam permainannya, anak tidak lagi terikat kepada peraturan permainan yang tradisional (yang sudah ada).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa usia siswa kelas V SD termasuk dalam tahap operasional konkrit, siswa belum bisa berfikir abstrak. Sehingga dalam pembelajaran guru menggunakan bantuan benda-benda konkrit untuk memudahkan siswa memahami materi pelajaran. Pada masa ini mulai terjadi perubahan dari pemikiran subyektif ke pemikiran obyektif. Siswa mulai mengurangi rasa egois dan mulai dapat menerima persepsi dari orang lain. Siswa senang membentuk kelompok-kelompok bermain dengan teman sebayanya dengan membuat peraturan sendiri.

#### **F. Kerangka Pikir**

Perhatian orang tua merupakan suatu proses pemberian bantuan orang tua terhadap anaknya, mendorong untuk belajar, memberikan pengarahan pentingnya belajar, memperhatikan kebutuhan-kebutuhan alat yang menunjang pelajaran untuk pencapaian prestasi belajar yang optimal. Perhatian orang tua merupakan komponen penting yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Pada usia sekolah dasar anak belum dapat menyiapkan sendiri segala yang dibutuhkan untuk kegiatan belajarnya. Di sinilah peran orang tua dibutuhkan untuk membantu kesiapan belajar anak. Semakin tinggi perhatian orang tua terhadap anaknya maka semakin tinggi pula kesiapan belajar anak.

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam kegiatan belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan yang ada dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar demi mencapai prestasi yang optimal.

Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula kesiapan belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Sehingga kegiatan belajar akan berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal.

Kesiapan belajar merupakan kemampuan seseorang baik fisik maupun mental untuk melakukan kegiatan belajar. Kesiapan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya motivasi belajar dan perhatian orang tua. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan memperoleh perhatian dari orang tua maka akan memiliki kesiapan belajar yang tinggi pula. Siswa yang memiliki kesiapan belajar tinggi akan menyiapkan segala yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar dan selalu siap untuk melakukan proses pembelajaran. Siswa akan mengikuti kegiatan belajar dengan baik dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

#### **G. Hipotesis**

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis ( $H_a$ ) yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan kesiapan belajar.
2. Terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan kesiapan belajar.
3. Terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap kesiapan belajar siswa.

## **H. Devinisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari kesalahan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti merasa perlu memberikan definisi operasional pada setiap variabel yaitu :

1. Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai prestasi belajar yang optimal.
2. Perhatian orang tua adalah proses pemberian bantuan orang tua (ayah dan ibu atau orang lain yang bertanggung jawab terhadap anak tersebut) kepada anaknya, memberikan bimbingan belajar di rumah, mendorong untuk belajar, memberikan pengarahannya belajar, memperhatikan kebutuhan-kebutuhan alat yang menunjang pelajaran untuk pencapaian prestasi belajar yang optimal.
3. Kesiapan belajar adalah kemampuan seseorang baik fisik maupun mental untuk melakukan kegiatan belajar.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Suharsimi Arikunto (2010 : 17) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan penelitian *ex post facto* adalah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Menurut jenis datanya penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena datanya berupa angka. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi belajar siswa, perhatian orang tua dan kesiapan belajar siswa kelas V SD Negeri di gugus II kecamatan Galur. Penelitian deskriptif dimaksudkan sebagai penelitian yang menjelaskan data-data yang diperoleh selama penelitian dalam bentuk sederhana maka penelitian ini tidak memerlukan adanya pengontrolan terhadap suatu perlakuan.

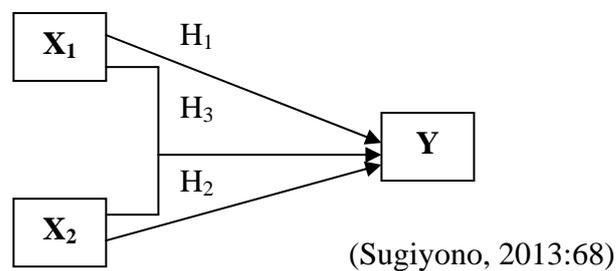
Ada tiga variabel yang diteliti pada penelitian ini, yaitu variabel motivasi belajar, perhatian orang tua, dan kesiapan belajar siswa. Peneliti selain meneliti tingkat motivasi belajar, perhatian orang tua dan kesiapan belajar siswa, juga meneliti hubungan antara tiga variabel tersebut.

### **B. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan pusat perhatian di dalam penelitian kuantitatif. Variabel merupakan objek yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian

ini menggunakan dua variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas yang ada dalam penelitian ini adalah motivasi belajar ( $X_1$ ) dan perhatian orang tua ( $X_2$ ) terhadap kesiapan belajar ( $Y$ ) sebagai variabel dependen. Hubungan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 1. Hubungan antara dua variabel independen dan satu variabel dependen.**



Keterangan :

$X_1$  : Motivasi Belajar

$X_2$  : Perhatian Orang Tua

$Y$  : Kesiapan Belajar Siswa

$H_1$  : Terdapat hubungan yang positif antara  $X_1$  dengan  $Y$

$H_2$  : Terdapat hubungan yang positif antara  $X_2$  dengan  $Y$

$H_3$  : Terdapat hubungan yang positif antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$

### C. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri di gugus II Kecamatan Galur, Kulon Progo tahun pelajaran 2013/2014

yang terdiri dari 4 SD Negeri dengan jumlah siswa 66 siswa. Jadi populasi pada penelitian ini berjumlah 66 siswa.

**Tabel 1. Daftar Sekolah Dasar Negeri yang menjadi populasi penelitian**

Nama Sekolah Dasar	Jumlah Siswa
SD N 1 Pandowan	28
SD N 2 Pandowan	10
SD N Nomporejo	20
SD N Karangsewu	8
Jumlah	66

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah pokok dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner. Sugiyono (2013:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Berdasarkan jumlah variabel yang diteliti dan teknik pengumpulan data yang digunakan maka peneliti menyusun tiga instrumen yaitu instrumen motivasi belajar, perhatian orang tua dan kesiapan belajar siswa. Dengan menggunakan kuesioner peneliti dapat mengetahui tentang keadaan diri, pengalaman, pengetahuan atau pendapat dari responden.

Ada beberapa alasan penggunaan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Kuesioner merupakan teknik yang tepat untuk mengungkap motivasi belajar, perhatian orang tua serta kesiapan belajar

siswa. Penelitian ini berusaha mengungkap keadaan siswa secara implisit. Setelah siswa mengisi kuesioner, maka dapat diukur tingkat motivasi, perhatian orang tua serta kesiapan belajar siswa. Selain itu, dikarenakan jumlah responden yang akan diteliti banyak, maka penggunaan kuesioner ini dinilai lebih praktis.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya, meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur penelitian dinamakan dengan instrumen penelitian. Instrumen dalam penelitian digunakan sebagai alat bantu untuk memudahkan peneliti dalam menggunakan suatu metode. Dalam penelitian ini digunakan instrumen dalam bentuk daftar skala untuk mengungkap variabel motivasi belajar, perhatian orang tua dan kesiapan belajar.

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan instrumen adalah :

##### **1. Perencanaan dan Penulisan Butir Soal**

###### **a. Instrumen variabel motivasi belajar**

###### **1) Tujuan**

Instrumen ini bertujuan untuk mengungkap dan memperoleh data tentang motivasi belajar siswa.

###### **2) Definisi operasional**

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai prestasi belajar yang optimal.

###### **3) Indikator**

Berdasarkan definisi operasional yang ada dapat dibuat indikator instrumen penelitian. Indikator-indikator motivasi belajar yang akan diungkap berdasarkan teori dari Sardiman (2011:83) dan Martin Handoko (2010:59) adalah sebagai berikut.

- a) Tekun menghadapi tugas.
  - b) Ulet menghadapi kesulitan.
  - c) Lebih senang bekerja mandiri.
  - d) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.
  - e) Kuatnya kemauan dalam belajar.
  - f) Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar.
- 4) Kisi-kisi

Berdasarkan indikator tersebut, selanjutnya disusun kisi-kisi instrumen sebagai berikut :

**Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar sebelum Uji Coba**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No item		jml
			Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	a. Tekun menghadapi tugas	1. Mengerjakan tugas pada waktunya	5	30	2
		2. Mengerjakan sesuatu sampai selesai	28, 10		2
	b. Ulet menghadapi kesulitan	1. Sikap terhadap kesulitan	3	15	2
		2. Usaha mengatasi kesulitan	19, 21	23	3
	c. Lebih senang bekerja mandiri	1. Penyelesaian tugas / PR	1	17	2
		2. Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran	9, 18	2	3
		3. Mengulang materi yang diberikan	26	6	2
	d. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	1. Mengerjakan soal yang sulit	12	11	2
		2. Mencari referensi dari berbagai sumber	7	27	2
	e. Kuatnya kemauan dalam belajar	1. Ada semangat untuk belajar	14	25	2
		2. Senang pada pelajaran	4	8	2
		3. Mengikuti KBM dengan baik	22	32	2
4. Belajar secara rutin		34	35	2	
f. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar	1. Punya jadwal belajar	20	29	2	
	2. Mempunyai waktu yang cukup untuk belajar	31	33	2	
Jumlah			18	17	35

b. Instrumen variabel perhatian orang tua

1) Tujuan

Instrumen ini bertujuan untuk mengungkap dan memperoleh data tentang perhatian orang tua.

2) Definisi operasional

Perhatian orang tua adalah proses pemberian bantuan orang tua (ayah dan ibu atau orang lain yang bertanggung jawab terhadap anak

tersebut) kepada anaknya, memberikan bimbingan belajar di rumah, mendorong untuk belajar, memberikan pengarahan pentingnya belajar, memperhatikan kebutuhan-kebutuhan alat yang menunjang pelajaran untuk pencapaian prestasi belajar yang optimal.

### 3) Indikator

Berdasarkan definisi operasional yang ada dapat dibuat indikator instrumen penelitian. Indikator-indikator perhatian orang tua berdasarkan teori dari Sulastri (1980:5) dan Seto Mulyadi (2007 : 25) adalah :

- a) Memberikan peringatan
- b) Memberikan teguran
- c) Penyediaan dan pengaturan waktu belajar
- d) Bantuan mengatasi masalah
- e) Pengawasan belajar
- f) Penyediaan fasilitas belajar

### 4) Kisi-kisi

Berdasarkan indikator tersebut, selanjutnya disusun kisi-kisi instrumen sebagai berikut :

**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua sebelum Uji Coba**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No item		Jml
			Positif	Negatif	
Perhatian Orang Tua	a. Memberikan peringatan	1. Memberikan nasihat	1	24	2
		2. Memberikan tauladan	11		1
	b. Memberikan teguran	1. Memberikan hukuman	19	27	2
		2. Memberikan hadiah	2	20	2
	c. Menyediakan dan mengatur waktu belajar	1. Pengaturan jadwal belajar	5	34	2
		2. Penyediaan waktu belajar	8	31	2
	d. Membantu mengatasi masalah	1. Memberikan bantuan mengerjakan tugas / PR	12	29	2
		2. Menjelaskan materi yang kurang dipahami	25	33	2
	e. Mengawasi belajar	1. Menemani anak belajar	4, 21, 30	13, 31	5
		2. Mengingatkan untuk berdoa	15	32	2
	f. Menyediakan fasilitas belajar	1. Kelengkapan alat tulis	9, 23	6, 35	4
		2. Penyediaan tempat belajar di rumah	17	7	2
3. Pemberian uang saku		14, 28	10	3	
4. Mengecek kelengkapan kebutuhan sekolah		3	16	2	
5. Menyiapkan seragam		22	18	2	
Jumlah			19	16	35

c. Instrumen variabel kesiapan belajar

1) Tujuan

Instrumen ini bertujuan untuk mengungkap dan memperoleh data tentang kesiapan belajar.

2) Definisi operasional

Kesiapan belajar adalah kemampuan seseorang baik fisik maupun mental untuk melakukan kegiatan belajar.

### 3) Indikator

Berdasarkan definisi operasional yang ada dapat dibuat indikator instrumen penelitian. Indikator-indikator kesiapan belajar berdasarkan teori dari Darsono (2000:27) dan Djamarah (2002:35) adalah :

- a) Kesiapan fisik
- b) Kesiapan psikis
- c) Kesiapan materiil

### 5) Kisi-kisi

Berdasarkan indikator tersebut, selanjutnya disusun kisi-kisi instrumen sebagai berikut :

**Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Belajar sebelum Uji Coba**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No item		jml
			Positif	Negatif	
Kesiapan Belajar	a. Menyiapkan fisik	1. Menjaga kondisi tubuh	4	8, 3	3
		2. Sarapan pagi	1	5	2
		3. Memiliki sikap duduk yang baik	16	6	2
		4. Memiliki pandangan mata yang fokus pada pembelajaran	24	21, 23	3
	b. Menyiapkan psikis	1. Belajar dalam situasi yang mendukung	10	2	2
		2. Senang mengikuti pelajaran	9	18	2
		3. Berkonsentrasi saat pelajaran	12, 26	20	3
		4. Memiliki cita-cita	22	17	2
	c. Menyiapkan materiil	1. Mempunyai alat tulis yang lengkap	14	11	2
		2. Mempunyai buku catatan	7	13	2
		3. Menggunakan seragam dan atribut lainnya	19	15	2
	Jumlah			12	13

## 2. Penyusunan dan Penyuntingan Butir Item

Setelah kisi-kisi terbentuk, langkah selanjutnya adalah menyusun item pertanyaan dengan bahasa sederhana. Bahasa sederhana yang dimaksud adalah bahasa yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar sehingga angket mudah di pahami.

Setelah item pertanyaan selesai dibuat, maka langkah selanjutnya ialah menambahkan pelengkap dalam angket tersebut, meliputi kata pengantar dan petunjuk cara mengerjakan angket. Angket ini menggunakan Daftar Skala dengan empat alternatif jawaban. Untuk pertanyaan positif skor jawaban Selalu (Sl) = 4, Sering (Sr) = 3, Jarang (J) = 2, dan Tidak Pernah (TP) = 1. Untuk pertanyaan negatif dengan skor sebaliknya, Selalu (Sl) = 1, Sering (Sr) = 2, Jarang (J) = 3, dan Tidak Pernah (TP) = 4

Instrumen motivasi belajar, perhatian orang tua dan kesiapan belajar disajikan dalam bentuk Daftar Skala, yaitu dengan membuat skor bertingkat atas jawaban yang telah responden berikan. Dikatakan sebagai item positif apabila item pertanyaan/pernyataan tersebut mendukung nilai variabel, sedangkan item negatif apabila item pertanyaan/pernyataan tidak mendukung nilai variabel.

## 3. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Baik buruknya instrumen berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperoleh dan benar tidaknya data mempengaruhi kualitas suatu penelitian. Responden yang digunakan sebagai uji coba instrumen

diambil dari siswa yang memiliki karakteristik yang relatif sama dengan siswa yang dijadikan sebagai subyek penelitian.

a. Waktu dan Tempat uji coba

Uji coba instrumen dilaksanakan tanggal 12 Februari 2014 pada siswa kelas V SD Negeri di gugus I Kecamatan Galur yang terdiri dari 3 SD yaitu SD N 1 Brosot berjumlah 28 siswa, SD N 3 Brosot berjumlah 11 siswa, dan SD N Kranggan berjumlah 23 siswa. Peneliti memilih SDN di gugus I sebagai tempat uji coba instrumen karena memiliki karakteristik yang relatif sama dengan SDN di gugus II sebagai subyek penelitian. Ciri-ciri kesamaan tersebut antara lain dalam hal kondisi sosial, budaya, usia, tingkat kelas dan tingkat ekonomi orang tua.

b. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi product moment dengan bantuan program komputer SPSS versi *20 for windows*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran. Hasil analisis uji validasi dikonsultasikan dengan  $r$  kritis yaitu 0,3. Masrun dalam Sugiyono (2009:134) menyatakan bahwa syarat minimum untuk memenuhi syarat jika  $r = 0,3$ . Sebuah butir instrumen valid apabila koefisien  $r_{xy}$  yang diperoleh  $> r$  kritis. Apabila  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  kritis, maka butir tersebut valid. Begitu juga sebaliknya, apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  kritis maka butir tersebut tidak valid.

1) Uji validitas Instrumen Motivasi Belajar

Uji validitas instrumen motivasi belajar menggunakan rumus korelasi product moment dari Pearson dengan bantuan program komputer SPSS versi

*20 for windows*. Selanjutnya hasil analisis uji validasi dikonsultasikan dengan  $r$  kritis.

Hasil uji coba sebanyak 34 butir pernyataan terdapat 27 butir yang valid dan 7 butir yang tidak valid yaitu butir no 1, 8, 13, 23, 24, 30, dan 31. Untuk selanjutnya butir yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian karena setelah disesuaikan dengan kisi-kisi instrumen, telah terwakili oleh item yang lain. Sehingga dalam penelitian menggunakan 27 butir. Hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada lampiran halaman 99.

**Tabel 5. Distribusi Penyebaran Butir Valid dan Gugur  
Variabel Motivasi Belajar**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No item		jml
			Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	a. Tekun menghadapi tugas	1. Mengerjakan tugas pada waktunya 2. Mengerjakan sesuatu sampai selesai	5 28, 10	30*	4
	b. Ulet menghadapi kesulitan	1. Sikap terhadap kesulitan 2. Usaha mengatasi kesulitan	3 19, 21	15 23*	5
	c. Menunjukkan minat terhadap masalah orang dewasa	1. Masalah orang dewasa misalnya : • Pemberantasan korupsi • Masalah sosial • Penentangan terhadap kriminal, dll	16	24*, 13*	3
	d. Lebih senang bekerja mandiri	1. Penyelesaian tugas / PR 2. Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran 3. Mengulang materi yang diberikan	1* 9, 18 26	17 2 6	7
	e. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	1. Mengerjakan soal yang sulit 2. Mencari referensi dari berbagai sumber	12 7	11 27	4
	f. Kuatnya kemauan dalam belajar	1. Ada semangat untuk belajar 2. Senang pada pelajaran 3. Mengikuti KBM dengan baik 4. Belajar secara rutin	14 4 22 34	25 8* 32 35	8
	g. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar	1. Punya jadwal belajar 2. Mempunyai waktu yang cukup untuk belajar	20 31*	29 33	4
Jumlah			18	17	35

\*item yang gugur

Berikut ini kisi-kisi variabel motivasi belajar setelah validasi yang digunakan untuk pengambilan data.

**Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No item		jml
			Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	a. Tekun menghadapi tugas	1. Mengerjakan tugas pada waktunya 2. Mengerjakan sesuatu sampai selesai	4 23, 8		3
	b. Ulet menghadapi kesulitan	1. Sikap terhadap kesulitan 2. Usaha mengatasi kesulitan	2 16, 18	12	4
	c. Lebih senang bekerja mandiri	1. Penyelesaian tugas / PR 2. Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran 3. Mengulang materi yang diberikan	7, 15 21	14 1 5	6
	d. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	1. Mengerjakan soal yang sulit 2. Mencari referensi dari berbagai sumber	10 6	9 19	4
	e. Kuatnya kemauan dalam belajar	1. Ada semangat untuk belajar 2. Senang pada pelajaran 3. Mengikuti KBM dengan baik 4. Belajar secara rutin	11 3 19 22	20 25 13	7
	f. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar	1. Punya jadwal belajar 2. Mempunyai waktu yang cukup untuk belajar	17	24 26	3
Jumlah			16	11	27

## 2) Uji Validitas Instrumen Perhatian Orang Tua

Uji validitas instrumen perhatian orang tua menggunakan rumus korelasi product moment dari Pearson dengan bantuan program komputer SPSS versi *20 for windows*. Selanjutnya hasil analisis uji validasi dikonsultasikan dengan  $r$  kritis.

Hasil uji coba sebanyak 35 butir pernyataan terdapat 26 butir yang valid dan 9 butir yang tidak valid yaitu butir no 5, 6, 11, 14, 18, 20, 28, 29 dan 32. Untuk selanjutnya butir yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian karena setelah disesuaikan dengan kisi-kisi instrumen, telah terwakili oleh item yang lain. Sehingga dalam penelitian menggunakan 30 butir. Hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada lampiran halaman 100.

**Tabel 7. Distribusi Penyebaran Butir Valid dan Gugur Variabel Perhatian Orang Tua**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No item		Jml
			Positif	Negatif	
Perhatian Orang Tua	a. Memberikan peringatan	1. Memberikan nasihat 2. Memberikan tauladan	1 11*	24	3
	b. Memberikan teguran	1. Memberikan hukuman 2. Memberikan hadiah	19 2	27 20*	4
	c. Penyediaan dan pengaturan waktu belajar	1. Pengaturan jadwal belajar 2. Penyediaan waktu belajar	5* 8	34 31	4
	d. Bantuan mengatasi masalah	1. Memberikan bantuan mengerjakan tugas / PR 2. Menjelaskan materi yang kurang dipahami	12 25	29* 33	4
	e. Pengawasan belajar	1. Menemani anak belajar 2. Mengingatkan untuk berdoa	4, 21, 30 15	13, 26 32*	7
	f. Penyediaan fasilitas belajar	1. Kelengkapan alat tulis 2. Penyediaan tempat belajar di rumah 3. Pemberian uang saku 4. Mengecek kelengkapan kebutuhan sekolah 5. Menyiapkan seragam	9, 23 17 14*, 28* 3 22	6*, 35 7 10 16 18*	13
Jumlah			19	16	35

\*item yang gugur

Berikut ini kisi-kisi variabel perhatian orang tua setelah validasi yang digunakan untuk pengambilan data.

**Tabel 8. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Perhatian Orang Tua**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No item		Jml
			Positif	Negatif	
Perhatian Orang Tua	a. Memberikan peringatan	1. Memberikan nasihat	1	18	2
	b. Memberikan teguran	1. Memberikan hukuman	14	21	3
		2. Memberikan hadiah	2		
	c. Penyediaan dan pengaturan waktu belajar	1. Pengaturan jadwal belajar		25	3
		2. Penyediaan waktu belajar	6	23	
	d. Bantuan mengatasi masalah	1. Memberikan bantuan mengerjakan tugas / PR	9		3
2. Menjelaskan materi yang kurang dipahami		19	24		
e. Pengawasan belajar	1. Menemani anak belajar 2. Mengingatkan untuk berdoa	4, 15, 22 11	10, 20	6	
f. Penyediaan fasilitas belajar	1. Kelengkapan alat tulis	7, 17	26	9	
	2. Penyediaan tempat belajar di rumah	13	5		
	3. Pemberian uang saku		8		
	4. Mengecek kelengkapan kebutuhan sekolah	3	12		
	6. Menyiapkan seragam	16			
Jumlah			15	11	26

### 3) Uji Validitas Instrumen Kesiapan Belajar

Uji validitas instrumen perhatian orang tua menggunakan rumus korelasi product moment dari Pearson dengan bantuan program komputer SPSS versi *20 for windows*. Selanjutnya hasil analisis uji validasi dikonsultasikan dengan *r* kritis.

Hasil uji coba sebanyak 25 butir pernyataan terdapat 21 butir yang valid dan 4 butir yang tidak valid yaitu butir no 3, 11, 15, dan 22. Untuk selanjutnya butir yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian karena setelah disesuaikan dengan kisi-kisi instrumen, telah terwakili oleh item yang lain. Sehingga dalam penelitian menggunakan 30 butir. Hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada lampiran halaman 101.

**Tabel 9. Distribusi Penyebaran Butir Valid dan Gugur Variabel Kesiapan Belajar**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No item		Jml
			Positif	Negatif	
Kesiapan Belajar	a. Kesiapan fisik	1. Menjaga kondisi tubuh	4	8, 3*	10
		2. Sarapan pagi	1	5	
		3. Sikap duduk	16	6	
		4. Pandangan mata	24	21, 23	
	b. Kesiapan psikis	1. Belajar dalam situasi yang mendukung	10	2	9
		2. Senang mengikuti pelajaran	9	18	
		3. Berkonsentrasi saat pelajaran	12, 25	20	
		4. Memiliki cita-cita	22*	17	
	c. Kesiapan materiil	1. Kelengkapan alat tulis	14	11*	6
		2. Mempunyai buku catatan	7	13	
3. Menggunakan seragam dan atribut lainnya		19	15*		
		Jumlah	12	13	25

\*item yang gugur

Berikut kisi-kisi variabel kesiapan belajar setelah validasi yang digunakan untuk pengambilan data.

**Tabel 10. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kesiapan Belajar**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No item		Jml
			Positif	Negatif	
Kesiapan Belajar	d. Kesiapan fisik	5. Menjaga kondisi tubuh	3	7	9
		6. Sarapan pagi	1	4	
		7. Sikap duduk	13	5	
		8. Pandangan mata	20	18, 19	
	e. Kesiapan psikis	5. Belajar dalam situasi yang mendukung	9	2	8
		6. Senang mengikuti pelajaran	8	15	
		7. Berkonsentrasi saat pelajaran	10, 21	17	
		8. Memiliki cita-cita		14	
	f. Kesiapan materiil	4. Kelengkapan alat tulis	12		4
		5. Mempunyai buku catatan	6	11	
6. Menggunakan seragam dan atribut lainnya		16			
		Jumlah	11	10	21

\*item yang gugur

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data meliputi pengelompokkan data, mentabulasikan data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis.

Penelitian ini meneliti populasi tanpa menggunakan sampel. Untuk menguji hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat digunakan analisis korelasi product moment. Untuk memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan ini, maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut :

**Tabel 11. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2013 : 257 )

Pengujian korelasi product moment ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 20 *for windows* dengan taraf kesalahan 5%.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Gugus II Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo. Dalam satu gugus terdapat 6 SD yaitu 4 SD negeri dan 2 SD swasta. Adapun SD yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 4 SD Negeri yaitu SDN 1 Pandowan, SDN 2 Pandowan, SDN Nomporejo dan SDN Karangsewu. Pertama, SDN 1 Pandowan yang merupakan SD inti di gugus II Galur. SD ini beralamat di Jeronan, Brosot, Galur. Kedua, SDN 2 Pandowan yang beralamat di dukuh III, Pandowan, Galur. Ketiga, SDN Nomporejo yang beralamat di Sorogenen, dusun III Nomporejo, Galur. Dan keempat, SDN Karangsewu yang beralamat di Sewugalur, Karangsewu, Galur. Semua SD tersebut berstatus SD Negeri.

### **B. Hasil Analisis Deskriptif**

Hasil analisis deskripsi masing-masing variabel dijabarkan sebagai berikut.

#### **1. Data Motivasi Belajar**

Untuk mengungkap motivasi belajar siswa, digunakan instrumen angket dengan jumlah 28 butir pertanyaan, masing-masing butir skornya 1 sampai 4, sehingga skor minimalnya adalah  $1 \times 28 = 28$  dan skor maksimalnya adalah  $4 \times 28 = 112$ . Berdasarkan hasil analisis data mengenai motivasi belajar diperoleh skor tertinggi 95 dan skor terendah 47. Hasil Penghitungan dengan bantuan komputer program Microsoft Excel dapat dilihat pada lampiran halaman 93.

Berdasarkan data tersebut perhatian orang tua dapat dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah.

**Tabel 12. Klasifikasi data Motivasi Belajar**

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	84	Tinggi	13	19,7%
2.	84	Sedang	49	74,3%
3.	56	Rendah	4	6,0%
<b>Total</b>			<b>66</b>	<b>100%</b>

Keterangan:

X= skor motivasi belajar

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden yang motivasi belajarnya dalam kategori tinggi berjumlah 13 siswa atau 19,7 %, kategori sedang berjumlah 49 siswa atau 74,3% dan siswa yang termasuk kategori rendah berjumlah 4 siswa atau 6,0%. Kategori motivasi belajar tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



**Gambar 2. Diagram Kategori Motivasi Belajar Siswa**

**Tabel 13. Persentase setiap indikator motivasi belajar**

No	Indikator	Jumlah item	Jumlah Skor	Skor Maks (66xjml soal x 4)	Persentase per indikator
1.	Tekun menghadapi tugas	3	611	792	$\frac{611}{792} \times 100\% = 77,1\%$
2.	Ulet menghadapi kesulitan	4	811	1056	$\frac{811}{1056} \times 100\% = 76,8\%$
3.	Lebih senang bekerja mandiri	6	1158	1584	$\frac{1158}{1584} \times 100\% = 73,1\%$
4.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	4	758	1056	$\frac{758}{1056} \times 100\% = 71,8\%$
5.	Kuatnya kemauan dalam belajar	7	957	1848	$\frac{957}{1848} \times 100\% = 51,7\%$
6.	Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar	3	527	792	$\frac{527}{792} \times 100\% = 66,5\%$

Berdasarkan tabel di atas, indikator motivasi belajar siswa kelas V SDN di gugus II, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo mempunyai persentase yang berbeda-beda. Besarnya persentase setiap indikator motivasi belajar yaitu indikator tekun menghadapi tugas sebesar 77,1%, indikator ulet menghadapi kesulitan sebesar 76,8%, indikator menunjukkan minat terhadap masalah orang dewasa 72,3%, indikator lebih senang bekerja mandiri sebesar 73,1%, indikator senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal sebesar 71,8%, indikator kuatnya kemauan dalam belajar sebesar 51,7%, dan indikator jumlah waktu yang disediakan untuk belajar sebesar 66,5%. Tekun menghadapi tugas

merupakan presentase tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sub indikator mengerjakan tugas pada waktunya dan mengerjakan sesuatu sampai selesai sudah terlaksana dengan baik. Sedangkan kuatnya kemauan dalam belajar merupakan presentase terendah. Sub indikator semangat dalam belajar, senang pada pembelajaran, mengikuti KBM dengan baik dan belajar secara rutin belum terlaksana dengan baik.

## 2. Data Perhatian Orang Tua

Untuk mengungkap perhatian orang tua, digunakan instrumen angket dengan jumlah 26 butir pertanyaan, masing- masing butir skornya 1 sampai 4, sehingga skor minimalnya adalah  $1 \times 26 = 26$  dan skor maksimalnya adalah  $4 \times 26 = 104$ . Berdasarkan hasil analisis data mengenai perhatian orang tua diperoleh skor tertinggi 97 dan skor terendah 46. Hasil pengitungan dengan bantuan komputer program *Microsoft Excel* dapat dilihat pada lampiran halaman 95. Berdasarkan data tersebut perhatian orang tua dapat dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah.

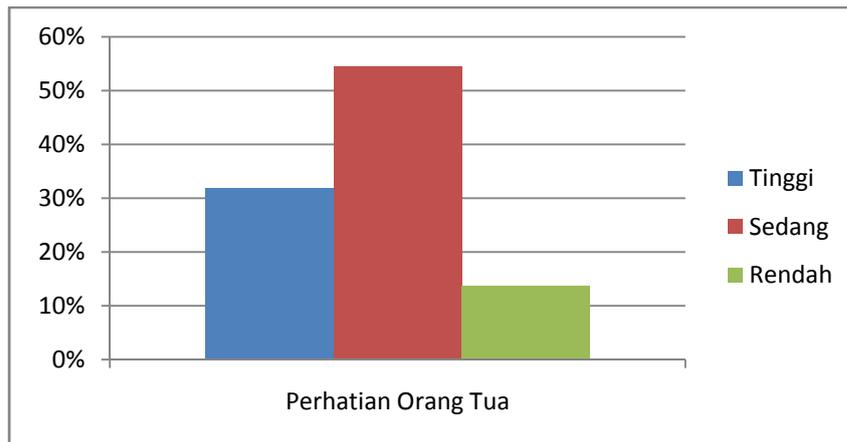
**Tabel 14. Klasifikasi data Perhatian Orang Tua**

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X \geq 78$	Tinggi	21	31,8%
2.	$52 \leq X < 78$	Sedang	36	54,5%
3.	$X < 52$	Rendah	9	13,7%
<b>Total</b>			<b>66</b>	<b>100%</b>

Keterangan :

X= Skor Perhatian Orang Tua

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh perhatian orang tua dalam kategori tinggi berjumlah 21 siswa atau 31,8%, kategori sedang berjumlah 36 siswa atau 54,5% dan siswa yang termasuk ke dalam kategori rendah berjumlah 9 atau 13,7%. Kategori Perhatian Orang Tua tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



**Gambar 3. Diagram Kategori Perhatian Orang Tua**

**Tabel 15. Persentase setiap indikator perhatian orang tua**

No	Indikator	Jumlah item	Jumlah Skor	Skor Maks (66xjml soal x 4)	Persentase per indikator
1.	Memberikan peringatan	2	447	528	$\frac{447}{528} \times 100\% = 84,6\%$
2.	Memberikan teguran	3	590	792	$\frac{590}{792} \times 100\% = 74,5\%$
3.	Penyediaan dan pengaturan waktu belajar	3	671	792	$\frac{671}{792} \times 100\% = 84,7\%$
4.	Bantuan mengatasi masalah	3	606	792	$\frac{606}{792} \times 100\% = 76,5\%$
5.	Pengawasan belajar	6	951	1584	$\frac{951}{1584} \times 100\% = 60,0\%$
6.	Penyediaan fasilitas belajar	8	1773	2112	$\frac{1773}{2112} \times 100\% = 83,9\%$

Berdasarkan tabel di atas, indikator perhatian orang tua siswa kelas V SDN di gugus II, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo mempunyai persentase yang berbeda-beda. Besarnya persentase setiap indikator perhatian orang tua yaitu indikator memberikan peringatan sebesar 84,6%, indikator memberikan teguran sebesar 74,5%, indikator penyediaan dan pengaturan waktu belajar sebesar 84,7%, indikator bantuan mengatasi masalah sebesar 76,5%, indikator pengawasan belajar sebesar 60,0%, dan indikator penyediaan fasilitas belajar sebesar 83,9%. Presentase tertinggi pada penyediaan dan pengaturan waktu belajar. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua telah menyediakan waktu belajar dan mengatur jadwal belajar anak dengan baik. Sedangkan presentase terendah ada pada pengawasan belajar. Sub indikator menemani anak belajar dan mengingatkan untuk berdoa belum terlaksana dengan baik.

### 3. Data Kesiapan Belajar

Untuk mengungkap kesiapan belajar siswa, digunakan instrumen daftar skala dengan jumlah 21 butir pertanyaan, masing - masing butir skornya 1 sampai 4 sehingga skor minimalnya adalah  $1 \times 21 = 21$  dan skor maksimalnya adalah  $4 \times 21 = 84$ . Berdasarkan hasil analisis data mengenai kesiapan belajar siswa diperoleh skor tertinggi 72 dan skor terendah 36. Hasil pengitungan dengan bantuan komputer program *Microsoft Excel* dapat dilihat pada lampiran halaman 97. Berdasarkan data tersebut kesiapan belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah.

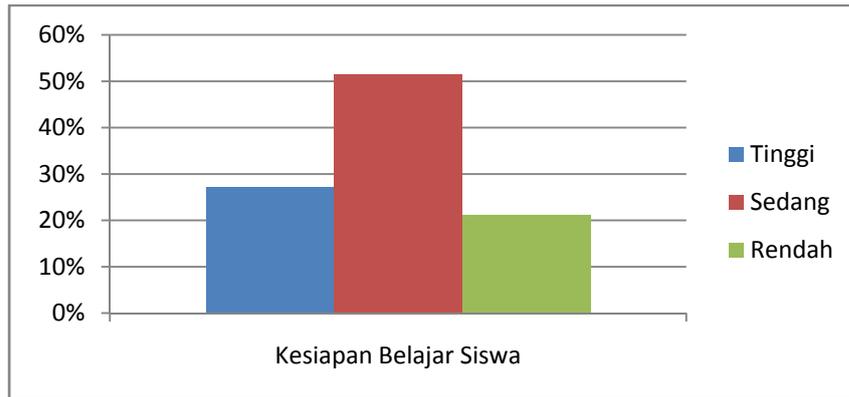
**Tabel 16. Klasifikasi data Kesiapan Belajar Siswa**

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X \geq 63$	Tinggi	18	27,3%
2.	$42 \leq X < 63$	Sedang	34	51,5%
3.	$X < 42$	Rendah	14	21,2%
<b>Total</b>			<b>66</b>	<b>100%</b>

Keterangan :

X= Skor Kesiapan Belajar Siswa

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mempunyai kesiapan belajar dalam kategori tinggi berjumlah 18 siswa atau 27,3 %, kategori sedang berjumlah 34 siswa atau 51,3 % dan siswa yang termasuk ke dalam kategori rendah berjumlah 14 atau 21,2%. Kategori kesiapan belajar siswa dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



**Gambar 4. Diagram Kesiapan Belajar Siswa**

**Tabel 17. Persentase setiap indikator kesiapan belajar**

No	Indikator	Jumlah item	Jumlah Skor	Skor Maks (66xjml soal x 4)	Persentase per indikator
1.	Kesiapan fisik	9	1725	2376	$\frac{1725}{2376} \times 100\% = 72,6\%$
2.	Kesiapan psikis	8	1357	2112	$\frac{1357}{2112} \times 100\% = 64,2\%$
3.	Kesiapan materiil	4	794	1056	$\frac{794}{1056} \times 100\% = 75,1\%$

Berdasarkan tabel di atas, indikator kesiapan belajar siswa kelas V SDN di gugus II, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo mempunyai persentase yang berbeda-beda. Besarnya persentase setiap indikator kesiapan belajar yaitu indikator kesiapan fisik sebesar 72,6%, indikator kesiapan psikis sebesar 64,2%, dan indikator kesiapan materiil sebesar 75,1%. Presentase tertinggi berada pada kesiapan materiil. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kelengkapan alat tulis, mempunyai buku catatan dan menggunakan seragam dengan baik. Sedangkan presentase terendah ada pada kesiapan psikis yang meliputi belajar dalam situasi yang mendukung, senang mengikuti pelajaran, berkonsentrasi saat pelajaran dan memiliki cita-cita.

### **C. Uji Hipotesis**

### 1. Terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan kesiapan belajar

Untuk mengetahui adanya hubungan antara motivasi belajar terhadap kesiapan belajar dilakukan menggunakan perhitungan produk moment dengan bantuan program SPSS *for windows* versi 20. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) “terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan kesiapan belajar” dalam penelitian diterima jika  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ . Penelitian ini meneliti populasi dengan jumlah 66 siswa, maka dapat dilihat pada  $r_{tabel}$  dari 66 pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,239. Berdasarkan hasil perhitungan *produk moment* diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,686. Dengan demikian hipotesis diterima karena  $r_{hitung}$  0,686 >  $r_{tabel}$  0,239.

Setelah diketahui terdapat hubungan yang positif maka langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan  $r_{hitung}$  menggunakan tabel pedoman korelasi untuk memberi interpretasi tinggi rendahnya hubungan antar variabel,

**Tabel 18. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2013 : 257 )

Berdasarkan tabel tersebut, nilai koefisien korelasi berada pada tingkat hubungan kuat. Dengan demikian motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa memiliki korelasi yang kuat.

## 2. Terdapat hubungan positif antara perhatian orang tua terhadap kesiapan belajar

Untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua terhadap kesiapan belajar dilakukan menggunakan perhitungan produk moment dengan bantuan program SPSS *for windows* versi 20. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) “terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan kesiapan belajar” dalam penelitian diterima jika  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ . Dalam penelitian ini meneliti populasi dengan jumlah 66 siswa, maka dapat dilihat pada  $r_{tabel}$  dari 66 pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,239. Berdasarkan hasil perhitungan produk moment diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,484. Dengan demikian hipotesis diterima karena  $r_{hitung} 0,484 > r_{tabel} 0,239$ .

Setelah diketahui terdapat hubungan yang positif maka langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan  $r_{hitung}$  menggunakan tabel pedoman korelasi untuk memberi interpretasi tinggi rendahnya hubungan antar variabel,

**Tabel 19. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0, 00 – 0, 199	Sangat rendah
0, 20 – 0, 399	Rendah
0, 40 – 0, 599	Sedang
0, 60 – 0,799	Kuat
0, 80 – 1, 000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2013 : 257 )

Berdasarkan tabel tersebut, nilai koefisien korelasi berada pada tingkat hubungan sedang. Dengan demikian perhatian orang tua dan kesiapan belajar siswa memiliki korelasi yang sedang.

### **3. Terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap kesiapan belajar**

Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap kesiapan belajar dilakukan menggunakan perhitungan produk moment dengan bantuan program SPSS *for windows* versi 20. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) “terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap kesiapan belajar” dalam penelitian diterima jika  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ . Dalam penelitian ini meneliti populasi dengan jumlah 66 siswa, maka dapat dilihat pada  $r_{tabel}$  dari 66 pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,239. Berdasarkan hasil perhitungan produk moment diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,565. Dengan demikian hipotesis diterima karena  $r_{hitung} 0,565 > r_{tabel} 0,239$ .

Setelah diketahui terdapat hubungan yang positif maka langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan  $r_{hitung}$  menggunakan tabel pedoman korelasi untuk memberi interpretasi tinggi rendahnya hubungan antar variabel.

**Tabel 20. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2013 : 257 )

Berdasarkan tabel tersebut, nilai koefisien korelasi berada pada tingkat hubungan sedang. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang sedang antara motivasi belajar, perhatian orang tua dan kesiapan belajar siswa.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Hubungan motivasi belajar dengan kesiapan belajar**

Hasil penelitian diperoleh motivasi belajar siswa kelas V SD di gugus II Kecamatan Galur berada pada tingkatan sedang. Hal tersebut berarti bahwa sebagian besar siswa kelas V SD di gugus II Kecamatan Galur memiliki motivasi belajar yang baik. Motivasi belajar yang baik ini ditunjukkan dari tercapainya indikator di dalam motivasi belajar diantaranya tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap masalah orang dewasa, lebih senang bekerja mandiri, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, kuatnya kemauan dalam belajar dan jumlah waktu yang disediakan untuk belajar.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh 13 siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi, 49 siswa mempunyai motivasi yang sedang dan 4 siswa memiliki motivasi yang rendah. Pada penelitian motivasi

belajar ini menunjukkan bahwa indikator tertinggi berada pada tekun menghadapi tugas, sedangkan indikator terendah ada pada kuatnya kemauan dalam belajar. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa hanya belajar ketika memiliki tugas, saat tidak ada tugas siswa tidak mempunyai kemauan untuk belajar.

Motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa memiliki koefisien korelasi sebesar 0,686 dengan  $r$  tabel 0,239 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian maka penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa kelas V SDN di gugus II, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo. Besarnya koefisien korelasi 0,686 berada pada rentang 0,600 – 0,799 yang termasuk dalam tingkatan hubungan kuat. Oleh karena itu motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa mempunyai korelasi yang kuat, dapat diartikan bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka akan tinggi pula kesiapan belajar siswa. Dalam penelitian ini menunjukkan motivasi berada pada tingkat sedang, begitu pula kesiapan belajar siswa juga berada pada tingkat sedang. Hal ini menunjukkan adanya korelasi yang positif. Perubahan motivasi belajar mempengaruhi secara langsung tingkat kesiapan belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Soemanto (1998:191) yang menyatakan bahwa kesiapan belajar dibentuk oleh dua faktor yaitu (1) perlengkapan dan pertumbuhan fisiologi dan (2) motivasi. Motivasi dalam penelitian ini memiliki peran yang tinggi dalam kesiapan belajar siswa.

## **2. Hubungan perhatian orang tua dengan kesiapan belajar**

Hasil penelitian diperoleh perhatian orang tua siswa kelas V SD di gugus II Kecamatan Galur berada pada tingkatan sedang. Hal tersebut berarti bahwa sebagian besar orang tua siswa kelas V SD di gugus II Kecamatan Galur telah memberikan perhatian yang baik kepada anaknya. Perhatian orang tua yang baik ini ditunjukkan dari tercapainya indikator memberikan peringatan, memberikan teguran, penyediaan dan pengaturan waktu belajar, bantuan mengatasi masalah, pengawasan belajar dan penyediaan fasilitas belajar.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh 21 siswa mempunyai perhatian orang tua yang tinggi, 36 siswa mempunyai perhatian orang tua yang sedang dan 9 siswa memiliki perhatian orang tua yang rendah. Pada penelitian perhatian orang tua ini menunjukkan bahwa memberikan peringatan merupakan indikator tertinggi, sedangkan indikator terendah ada pada pengawasan belajar. Hal ini dapat diartikan bahwa orang tua telah memperingatkan anaknya untuk belajar, namun orang tua belum memberikan pengawasan belajar dengan baik, sehingga kegiatan belajar anak kurang maksimal.

Perhatian orang tua terhadap kesiapan belajar memiliki koefisien korelasi sebesar 0,484 dengan  $r_{tabel}$  0,239 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian maka penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara perhatian orang tua dan kesiapan belajar siswa kelas V SDN di gugus II, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon

Progo. Besarnya koefisien korelasi 0,484 berada pada rentang 0,400 – 0,599 yang termasuk dalam tingkatan hubungan sedang. Oleh karena itu perhatian orang tua dan kesiapan belajar siswa mempunyai korelasi yang sedang, yaitu meningkatnya perhatian orang tua akan diikuti dengan peningkatan kesiapan belajar namun peningkatannya tidak terlalu besar. Berdasarkan hasil penelitian, perhatian orang tua berada pada tingkat sedang, begitu pula kesiapan belajar siswa ada pada tingkat sedang. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan kesiapan belajar siswa. Diketahui bahwa siswa yang memperoleh perhatian orang tua dalam kategori tinggi berjumlah 21 siswa, namun hanya 18 siswa yang mempunyai kesiapan belajar dalam kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan yang sedang terhadap kesiapan belajar, peningkatan perhatian orang tua diikuti oleh peningkatan kesiapan belajar namun peningkatannya tidak terlalu besar.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Slameto (1998:246) yang menjelaskan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar siswa adalah perhatian orang tua. Namun perhatian orang tua tidak memiliki pengaruh yang kuat terhadap kesiapan belajar siswa. Hal ini dapat terjadi karena pada masa perkembangan siswa SD, siswa menganggap teman sebaya lebih penting dari pada orang tua dan guru. Penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan yang sedang terhadap kesiapan belajar siswa. Ini berarti bahwa semakin

tinggi perhatian orang tua maka kesiapan belajar akan meningkat namun peningkatannya tidak terlalu besar.

### **3. Hubungan motivasi belajar dan perhatian orang tua dengan kesiapan belajar**

Hasil penelitian mengenai hubungan motivasi belajar, perhatian orang tua terhadap kesiapan belajar siswa kelas V SDN di gugus II, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah populasi 66 siswa menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap kesiapan belajar siswa kelas V SDN di gugus II, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo. Hubungan yang positif mempunyai arti bahwa setiap ada kenaikan variabel bebas yaitu motivasi belajar dan perhatian orang tua akan mempengaruhi kenaikan variabel terikatnya yaitu kesiapan belajar siswa. Dan jika ada penurunan variabel bebas maka akan mempengaruhi penurunan variabel terikatnya.

Motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap kesiapan belajar memiliki koefisien korelasi sebesar 0,565 dengan  $r_{\text{tabel}}$  0,239 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian maka penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap kesiapan belajar siswa kelas V SDN di gugus II, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo. Besarnya koefisien korelasi 0,565 berada pada rentang 0,400 – 0,599 yang termasuk dalam tingkatan hubungan sedang. Oleh karena itu motivasi belajar, perhatian orang tua

dan kesiapan belajar siswa mempunyai korelasi yang sedang. Hal tersebut dapat diartikan dengan meningkatnya motivasi dan perhatian orang tua maka kesiapan belajar akan meningkat namun peningkatannya tidak terlalu besar.

Berdasarkan penelitian dengan menggunakan angket, diperoleh data motivasi belajar, perhatian orang tua dan kesiapan belajar siswa yang berbeda-beda. Masing-masing data dibagi menjadi 3 kategori, yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah. Hasil angket menyatakan bahwa tingkat motivasi belajar siswa sedang, begitu pula perhatian orang tua dan kesiapan belajar. Dengan demikian, motivasi belajar, perhatian orang tua dan kesiapan belajar siswa kelas V SDN di gugus II, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo termasuk dalam kategori sedang.

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran pada guru serta orang tua bahwa motivasi belajar dan perhatian orang tua memiliki hubungan yang signifikan terhadap kesiapan belajar siswa. Dengan demikian, guru dan orang tua hendaknya dapat meningkatkan kesiapan belajar siswa dengan cara memberikan motivasi dan perhatian orang tua.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis yang diajukan dan pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan kesiapan belajar siswa kelas V SD di gugus II Kecamatan Galur, dengan tingkat hubungan kuat. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin meningkatnya motivasi belajar maka secara langsung akan diikuti dengan peningkatan kesiapan belajar siswa.
2. Terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan kesiapan belajar siswa kelas V SD di gugus II Kecamatan Galur, dengan tingkat hubungan sedang. Hal ini dapat diartikan bahwa dengan peningkatan perhatian orang tua maka kesiapan belajar siswa akan meningkat, namun peningkatannya tidak terlalu besar.
3. Terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan kesiapan belajar siswa kelas V SD di gugus II Kecamatan Galur, dengan tingkat hubungan sedang. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin meningkatnya motivasi belajar dan perhatian orang tua maka akan diikuti dengan peningkatan kesiapan belajar siswa, namun peningkatannya tidak terlalu besar.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebaiknya memberikan motivasi kepada siswa dengan cara tidak segan memberikan pujian kepada siswa agar motivasi dalam dirinya dapat berkembang.
2. Bagi orang tua, sebaiknya memberikan perhatian kepada anaknya dengan menemani anak saat belajar di rumah, membantu mengatasi masalah, menyediakan fasilitas belajar dan memberikan motivasi belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan penelitian dalam bidang pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin. (2009). *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis terhadap Fenomena*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Catharina Tri Anni. (2004). *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press
- Dakir. (1993). *Dasar-Dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darsono dkk. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang Press
- Daryanto. (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Eti Nurhayati. (2011). *Psikologi pendidikan Inovatif*. Yogyakarta : Pustaka belajar
- Hamzah B. Uno. (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kartini Kartono. (1985). *Peranan Keluarga Membentuk Anak*. Jakarta: Rajawali Press
- Made Pidarta. (2007). *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Martin Handoko. (2010). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius
- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press
- Nasution. (1988). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara
- Oemar Hamalik. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sardiman. (2007). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- \_\_\_\_\_. (2012). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.

- Seto Mulyadi. (2007). *Membangun Komunikasi Bijak Orang Tua dan Anak*. Jakarta: Buku Kompas
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sumadi Suryabrata. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Perss
- Syaiful Bahri Djamarah. (2000). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_ . (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tyas Arum. (2009). Partisipasi Orang Tua terhadap Proses Belajar Siswa Kelas IV SDN Kaliharjo Kecamatan Kali Gesing Kabupaten Purworejo tahun pelajaran 2009/2010. *Skripsi*. UNS
- Wasty Soemanto. (2003). *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Whitherington. (1985). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru
- Yusuf Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

## Lampiran 1

Berikut ini daftar nama sekolah dan jumlah siswa kelas V yang digunakan untuk pengambilan data.

### Daftar Nama SD Negeri di gugus II Kecamatan Galur

<b>Nama Sekolah Dasar</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
SD N 1 Pandowan	28
SD N 2 Pandowan	10
SD N Nomporejo	20
SD N Karangsewu	8
<b>Jumlah</b>	<b>66</b>

## **Lampiran 2**

### **Angket Sebelum Penelitian**

#### **PENGANTAR**

Kepada

Yth. Adik-adik siswa kelas V

Di SD

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Cahyani

Alamat : Barongan, Karangsewu, Galur, Kulon Progo

Pekerjaan : Mahasiswa S1 PGSD FIP UNY

Pada kesempatan ini saya mengharapkan kesediaan adik-adik untuk mengisi daftar skala dalam rangka penelitian saya yang berjudul : “Hubungan Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Kesiapan Belajar Siswa Kelas V SD di Gugus II Kecamatan Galur Kulon Progo.”

Tujuan adik-adik mengisi angket ini adalah untuk kepentingan penelitian pendidikan, maka jawaban yang adik-adik berikan sama sekali tidak dimaksudkan untuk mencari kelemahan dan menilai adik-adik, sehingga tidak mempengaruhi nilai belajar adik-adik. Dengan demikian adik-adik tidak perlu ragu-ragu atau takut untuk menjawab yang sejujurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada setiap butir pertanyaan atau pernyataan tersebut.

Kerahasiaan atas jawaban adik-adik akan saya jaga. Atas bantuan dan partisipasi adik-adik dalam pengisian angket ini, saya ucapkan terimakasih.

Ttd

Peneliti

**Nama** :

**No. Absen** :

**Sekolah** :

### **Petunjuk Pengisian Angket**

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengisi angket ini.
2. Tulislah nama dan no absen pada kolom yang telah disediakan.
3. Bacalah dengan seksama dan teliti semua pertanyaan atau pernyataan di bawah ini.
4. Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya atau sesuai dengan kenyataan.
5. Berilah tanda silang ( X ) pada kotak yang telah disediakan sesuai dengan pendapat kalian terhadap pernyataan tersebut.
  - SI = Selalu, jika kegiatan dilakukan setiap hari
  - Sr = Sering, jika kegiatan dilakukan 4 kali atau lebih setiap minggunya
  - J = Jarang, jika kegiatan dilakukan 3 kali atau kurang dari 3 kali setiap minggunya
  - TP = Tidak Pernah, jika kegiatan tersebut sama sekali tidak pernah dilakukan
6. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan

### DAFTAR SKALA MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD

No	Pernyataan	Pilihan			
		SI	Sr	J	TP
1	Saya berusaha mengerjakan sendiri tugas / PR yang diberikan oleh guru				
2	Saya menggunakan waktu luang untuk bermain				
3	Saya suka mengerjakan soal yang sulit dan berusaha menemukan jawabannya				
4	Saya akan meminta bantuan guru jika mengalami kesulitan dalam belajar				
5	Saya mengerjakan pekerjaan rumah tepat waktu				
6	Saya malas mempelajari kembali materi yang telah diajarkan guru				
7	Untuk menambah pengetahuan, saya suka membaca buku di perpustakaan				
8	Saya tidak mengetahui jadwal pelajaran sekolah				
9	Waktu luang yang saya miliki, saya gunakan untuk belajar				
10	Saya mengerjakan pekerjaan rumah sampai selesai baru kemudian melakukan kegiatan yang lain				
11	Saya malas mengerjakan soal yang sulit				
12	Saya tidak mudah putus asa dan berusaha mengerjakan sendiri soal yang sulit				
13	Masalah korupsi adalah masalah orang dewasa yang tidak perlu saya pikirkan				
14	Pada saat guru menjelaskan pelajaran saya mendengarkan dengan baik				
15	Pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru merupakan hal yang paling membebani saya				
16	Saya tidak mengerjakan tugas / PR dari guru				
17	Sebelum guru menerangkan materi, saya sudah mempelajari terlebih dahulu di rumah pada malam harinya				
18	Jika guru memberikan soal-soal latihan saya mengerjakan dengan senang hati				
19	Saya melaksanakan jadwal belajar di rumah				
20	Saya mengerjakan soal yang lebih sulit agar kemampuan saya dalam pelajaran lebih terasah				
21	Materi yang belum saya pahami, saya pelajari dengan tekun				
22	Saya minta bantuan orang lain untuk mengerjakan tugas / PR dari guru				
23	Saya tidak peduli dengan bencana meletusnya gunung Sinabung				
24	Saya malas belajar jika mendapat nilai jelek				
25	Saya mengulang kembali materi yang telah diajarkan guru di rumah				

26	Saya mempelajari buku paket dari sekolah				
27	Tugas yang diberikan oleh guru saya kerjakan dengan sungguh-sungguh				
28	Saya melaksanakan jadwal belajar di rumah				
39	Saya lebih senang bergurau dengan teman saat guru memberikan latihan soal di kelas				
30	Saya belajar dengan teratur di rumah, setidaknya 1 jam perhari				
31	Saya malas mengikuti pelajaran di kelas				
32	Saya malas belajar di rumah				
33	Saya belajar dengan tekun				
34	Saya belajar ketika akan menghadapi ujian				

### DAFTAR SKALA PERHATIAN ORANG TUA

No	Pernyataan	Pilihan			
		SI	Sr	J	TP
1	Orang tua memberikan nasihat agar saya tidak melakukan hal-hal yang melanggar aturan				
2	Orang tua memberikan hadiah ketika saya mendapatkan nilai yang memuaskan				
3	Orang tua mengecek kelengkapan alat tulis yang saya bawa, sebelum saya berangkat sekolah				
4	Orang tua menemani saya belajar di rumah				
5	Saya mematuhi jadwal belajar yang telah saya buat				
6	Orang tua marah jika mengetahui saya meminjam perlengkapan dan peralatan sekolah pada teman				
7	Saya tidak belajar di ruang belajar				
8	Orang tua mengingatkan saya untuk belajar				
9	Saya memiliki alat tulis yang lengkap				
10	Orang tua memberikan uang saku yang berlebihan kepada saya				
11	Orang tua mengajarkan saya untuk menjadi anak yang jujur				
12	Orang tua berusaha membantu saya ketika saya kesulitan mengerjakan tugas / PR				
13	Saya belajar sendiri tanpa ditemani orang tua				
14	Orang tua memberikan uang untuk membeli alat tulis				
15	Orang tua mengingatkan saya untuk selalu berdoa agar diberi kemudahan dalam menuntut ilmu				
16	Orang tua mengecek kelengkapan alat tulis saya				
17	Saya belajar di ruang belajar				
18	Orang tua mengetahui jadwal seragam yang saya gunakan sehari-hari				
19	Orang tua akan marah jika saya tidak belajar				
20	Saya tidak memperoleh hadiah dari orang tua jika mendapatkan nilai yang memuaskan				
21	Orang tua menanyakan apakah ada tugas/ pekerjaan rumah yang diberikan guru				
22	Orang tua menyiapkan seragam yang akan saya gunakan untuk sekolah				
23	Fasilitas belajar saya seperti buku, dan perlengkapan sekolah lainnya dipenuhi oleh orang tua				
24	Orang tua tidak menasehati saya ketika saya melakukan kesalahan				
25	Orang tua berusaha menjelaskan materi pelajaran yang tidak saya pahami.				
26	Orang tua tidak menanyakan hasil belajar/nilai yang saya peroleh di sekolah				

27	Orang tua tidak peduli jika saya mendapatkan nilai jelek				
28	Orang tua tidak lupa memberikan saya uang saku				
29	Saya mengerjakan tugas / PR sendiri tanpa bantuan orang tua				
30	Orang tua menanyakan hasil belajar/ nilai yang saya peroleh				
31	Orang tua tidak menyuruh saya untuk belajar				
32	Orang tua tidak mengingatkan saya untuk selalu berdoa				
33	Orang tua tidak tahu kesulitan belajar yang saya alami				
34	Saya tidak memiliki jadwal belajar yang pasti di rumah				
35	Orang tua tidak tahu jika alat tulis saya habis				

### DAFTAR SKALA KESIAPAN BELAJAR SISWA

No	Pernyataan	Pilihan			
		SI	Sr	J	TP
1	Saya sarapan sebelum berangkat sekolah				
2	Saya terlambat datang ke sekolah				
3	<b>Ketika sakit saya tidak berangkat ke sekolah</b>				
4	Saya olah raga agar tubuh saya sehat				
5	Saya tidak sarapan sebelum berangkat ke sekolah				
6	Saya sulit untuk duduk rapi dan sering membuat kegaduhan di kelas				
7	Saya mencatat materi yang dijelaskan guru				
8	Saya tidak berolah raga				
9	Saya mengikuti pelajaran dengan senang hati				
10	Saya datang ke sekolah tepat waktu				
11	<b>Saya tidak membawa alat tulis ke sekolah</b>				
12	Saya memperhatikan materi yang disampaikan guru				
13	Saya tidak mencatat materi yang dijelaskan guru				
14	Saya menyiapkan alat tulis sebelum berangkat sekolah				
15	<b>Saya tidak memakai seragam yang sesuai dengan aturan sekolah</b>				
16	Saya duduk dengan rapi dan tidak membuat keributan di kelas				
17	Saya tidak memiliki cita-cita				
18	Saya lebih senang bergurau dengan teman saat pelajaran berlangsung				
19	Saya menggunakan seragam dan atribut sekolah seperti ikat pinggang, dasi, dll				
20	Saya tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru				
21	Saya lebih senang melihat keluar jendela daripada melihat ke papan tulis				
22	<b>Saya memiliki cita-cita dan berusaha untuk mewujudkannya</b>				
23	Saya memperhatikan media yang digunakan oleh guru saat pembelajaran				
24	Saya melihat ke papan tulis dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru				
25	Saya mendengarkan penjelasan guru				

### Lampiran 3

#### Angket Penelitian

#### DAFTAR SKALA MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD

No	Pernyataan	Pilihan			
		SI	Sr	J	TP
1	Saya menggunakan waktu luang untuk bermain				
2	Saya suka mengerjakan soal yang sulit dan berusaha menemukan jawabannya				
3	Saya akan meminta bantuan guru jika mengalami kesulitan dalam belajar				
4	Saya mengerjakan pekerjaan rumah tepat waktu				
5	Saya malas mempelajari kembali materi yang telah diajarkan guru				
6	Untuk menambah pengetahuan, saya suka membaca buku di perpustakaan				
7	Waktu luang yang saya miliki, saya gunakan untuk belajar				
8	Saya mengerjakan pekerjaan rumah sampai selesai baru kemudian melakukan kegiatan yang lain				
9	Saya malas mengerjakan soal yang sulit				
10	Saya tidak mudah putus asa dan berusaha mengerjakan sendiri soal yang sulit				
11	Pada saat guru menjelaskan pelajaran saya mendengarkan dengan baik				
12	Pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru merupakan hal yang paling membebani saya				
13	Saya hanya belajar ketika akan menghadapi ujian				
14	Saya tidak mengerjakan tugas / PR dari guru				
15	Sebelum guru menerangkan materi, saya sudah mempelajari terlebih dahulu di rumah pada malam harinya				
16	Jika guru memberikan soal-soal latihan saya mengerjakan dengan senang hati				
17	Saya melaksanakan jadwal belajar di rumah				
18	Saya mengerjakan soal yang lebih sulit agar kemampuan saya dalam pelajaran lebih terasah				
19	Materi yang belum saya pahami, saya pelajari dengan tekun				
20	Saya malas belajar jika mendapat nilai jelek				
21	Saya mengulang kembali materi yang telah diajarkan guru di rumah				
22	Saya mempelajari buku paket dari sekolah				

23	Tugas yang diberikan oleh guru saya kerjakan dengan sungguh-sungguh				
24	Saya tidak memiliki jadwal belajar di rumah				
25	Saya malas mengikuti pelajaran di kelas				
26	Saya malas belajar di rumah				
27	Saya belajar secara rutin				

### DAFTAR SKALA PERHATIAN ORANG TUA

No	Pernyataan	Pilihan			
		SI	Sr	J	TP
1	Orang tua memberikan nasihat agar saya tidak melakukan hal-hal yang melanggar aturan				
2	Orang tua memberikan hadiah ketika saya mendapatkan nilai yang memuaskan				
3	Orang tua mengecek kelengkapan alat tulis yang saya bawa, sebelum saya berangkat sekolah				
4	Orang tua menemani saya belajar di rumah				
5	Saya belajar di ruang belajar				
6	Orang tua mengingatkan saya untuk belajar				
7	Saya memiliki alat tulis yang lengkap				
8	Orang tua memberikan uang saku yang berlebihan kepada saya				
9	Orang tua berusaha membantu saya ketika saya kesulitan mengerjakan tugas / PR				
10	Saya belajar sendiri tanpa ditemani orang tua				
11	Orang tua mengingatkan saya untuk berdoa agar diberi kemudahan dalam menuntut ilmu				
12	Orang tua mengecek kelengkapan alat tulis saya				
13	Saya belajar di ruang belajar				
14	Orang tua akan marah jika saya tidak belajar				
15	Orang tua menanyakan apakah ada tugas/ pekerjaan rumah yang diberikan guru				
16	Orang tua menyiapkan seragam yang akan saya gunakan untuk sekolah				
17	Fasilitas belajar saya seperti buku, dan perlengkapan sekolah lainnya dipenuhi oleh orang tua				
18	Orang tua tidak menasehati saya ketika saya melakukan kesalahan				
19	Orang tua berusaha menjelaskan materi pelajaran yang tidak saya pahami.				
20	Orang tua tidak menanyakan hasil belajar/nilai yang saya peroleh di sekolah				
21	Orang tua tidak peduli jika saya mendapatkan nilai jelek				
22	Orang tua menanyakan hasil belajar/ nilai yang saya peroleh				

23	Orang tua tidak menyuruh saya untuk belajar				
24	Orang tua tidak tahu kesulitan belajar yang saya alami				
25	Saya tidak memiliki jadwal belajar yang pasti di rumah				
26	Orang tua tidak tahu jika alat tulis saya habis				

### DAFTAR SKALA KESIAPAN BELAJAR SISWA

No	Pernyataan	Pilihan			
		SI	Sr	J	TP
1	Saya sarapan sebelum berangkat sekolah				
2	Saya terlambat datang ke sekolah				
4	Saya olah raga agar tubuh saya sehat				
5	Saya tidak sarapan sebelum berangkat ke sekolah				
6	Saya sulit untuk duduk rapi dan membuat kegaduhan di kelas				
7	Saya mencatat materi yang dijelaskan guru				
8	Saya tidak berolah raga				
9	Saya mengikuti pelajaran dengan senang hati				
10	Saya datang ke sekolah tepat waktu				
12	Saya memperhatikan materi yang disampaikan guru				
13	Saya tidak mencatat materi yang dijelaskan guru				
14	Saya menyiapkan alat tulis sebelum berangkat sekolah				
16	Saya duduk dengan rapi dan tidak membuat keributan di kelas				
17	Saya tidak memiliki cita-cita				
18	Saya lebih senang bergurau dengan teman saat pelajaran berlangsung				
19	Saya menggunakan seragam dan atribut sekolah seperti ikat pinggang, dasi, dll				
20	Saya tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru				
21	Saya lebih senang melihat keluar jendela daripada melihat ke papan tulis				
23	Saya tidak melihat media yang digunakan oleh guru saat pembelajaran				
24	Saya melihat ke papan tulis dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru				
25	Saya mendengarkan penjelasan guru				

## Lampiran 4. Hasil Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar Siswa

## Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas V

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	2	1	4	3	4	4	3	4	1	84
2	1	4	2	2	4	3	3	4	4	3	1	2	3	2	4	3	4	3	2	4	4	2	4	2	2	4	4	80
3	2	4	1	4	4	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	2	3	4	1	3	4	4	4	2	4	2	85
4	1	2	2	3	4	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	4	3	1	2	1	2	4	1	2	2	2	64
5	2	2	4	4	2	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	1	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	81
6	2	2	1	2	4	2	2	1	4	2	1	4	2	3	3	4	2	2	2	1	2	4	4	2	1	4	1	64
7	1	4	1	4	2	2	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	1	2	1	4	1	2	4	2	73
8	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	62
9	2	3	1	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	1	4	4	2	2	2	2	2	1	2	1	66
10	3	4	2	4	3	4	4	3	3	2	4	1	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	1	4	2	1	4	84
11	3	2	1	2	4	2	4	2	3	4	1	4	2	3	4	4	2	4	1	1	4	1	4	1	1	4	4	72
12	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	94
13	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	2	1	4	88
14	3	4	1	4	3	4	2	1	4	1	1	4	2	4	3	3	1	4	2	1	4	2	3	4	2	4	1	72
15	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4	4	2	3	4	3	1	4	1	2	3	2	75
16	1	2	4	2	4	4	2	4	3	2	2	4	2	3	2	4	2	2	1	2	2	3	1	4	4	3	2	71
17	2	1	1	3	1	2	1	1	1	2	3	1	2	3	1	2	1	1	1	1	3	1	4	2	1	3	1	46
18	3	2	3	4	4	2	2	4	3	2	1	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	1	4	1	80
19	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	1	3	3	60
20	2	2	1	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	4	1	3	1	3	2	1	4	4	1	3	2	68
21	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	4	3	3	3	4	3	2	1	2	3	2	2	1	4	2	65
22	3	3	1	2	3	2	1	3	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	68
23	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	1	3	1	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	2	3	64
24	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	1	2	1	65
25	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	1	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	1	3	3	69
26	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	4	1	4	2	2	3	2	3	1	3	4	2	3	1	4	2	69
27	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	1	2	1	4	2	3	3	1	2	3	2	66
28	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3	2	2	75
29	2	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	75
30	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	1	1	4	2	2	1	3	1	1	2	2	3	4	4	3	1	66
31	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	1	4	2	2	2	2	4	4	3	4	3	1	2	4	2	73
32	1	2	1	3	2	1	2	2	3	3	1	3	1	2	4	2	2	3	2	1	2	2	1	3	1	1	2	53
33	2	4	2	3	4	2	3	2	4	3	2	4	3	4	4	3	1	2	4	1	4	3	3	2	2	4	2	77
34	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	1	2	1	4	3	2	4	3	1	4	3	3	4	4	3	4	4	82

35	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	1	1	3	1	63		
36	2	3	1	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	1	3	2	1	3	3	4	3	1	4	4	76	
37	2	4	2	4	4	2	3	2	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	1	4	4	2	3	2	2	4	2	81	
38	1	2	1	2	3	4	2	2	4	1	1	4	1	1	4	3	2	4	2	1	4	4	4	4	2	4	4	71	
39	3	3	1	3	3	4	2	2	1	2	1	4	2	3	1	2	1	3	2	2	2	3	2	1	1	3	2	59	
40	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	1	3	2	4	4	4	3	1	2	3	1	4	3	1	3	1	71	
41	3	3	1	3	4	2	3	4	4	3	2	4	1	3	3	4	2	2	4	1	3	3	4	3	1	4	3	77	
42	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	4	3	4	1	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	68	
43	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	1	4	2	3	3	4	4	2	1	4	4	3	4	1	1	4	4	76	
44	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4	1	4	2	4	1	86	
45	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	1	2	2	4	4	4	2	2	4	4	88	
46	3	4	1	4	4	2	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	1	4	1	4	3	3	4	1	1	4	4	83	
47	3	4	1	3	2	2	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	1	3	2	4	4	1	3	2	79	
48	3	2	1	2	3	2	1	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	3	1	1	2	53	
49	3	2	1	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	1	2	2	3	4	3	4	3	2	3	1	78	
50	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	1	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	83	
51	3	3	1	4	3	4	3	3	4	3	1	4	3	4	2	3	2	3	2	1	2	2	3	4	1	4	2	74	
52	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	1	3	1	4	3	4	4	1	1	4	3	79	
53	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	1	4	2	4	4	2	3	3	4	1	4	4	3	4	1	4	4	87	
54	2	4	1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	1	4	2	4	2	2	2	2	3	1	4	2	4	4	2	77	
55	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	2	3	1	2	4	4	3	4	4	3	1	4	3	79	
56	3	3	1	2	2	2	4	3	2	3	1	3	2	3	2	3	4	2	1	3	3	1	3	1	2	3	3	65	
57	2	4	1	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	4	4	2	2	2	69	
58	2	3	2	2	4	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	4	1	2	1	2	3	3	4	2	4	2	4	73	
59	1	4	2	3	3	3	4	3	3	3	1	4	2	4	4	3	3	3	3	1	4	3	1	1	1	1	2	72	
60	2	4	1	3	3	4	3	1	3	4	4	4	2	2	1	2	2	2	2	3	1	4	4	4	4	1	1	2	69
61	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	2	1	4	4	2	2	2	4	4	84	
62	2	1	2	2	1	2	3	1	3	2	1	4	2	1	3	4	1	2	1	2	2	3	1	1	3	1	2	53	
63	3	2	1	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	2	1	4	3	3	4	2	1	3	2	78	
64	3	2	2	3	1	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	3	1	2	1	4	4	3	4	1	3	4	79	
65	3	3	1	4	4	2	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	2	4	2	2	4	1	4	4	2	1	3	77	
66	1	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	2	4	3	1	1	2	2	1	76	
	150	150	194	120	197	206	177	190	198	208	190	141	219	149	221	193	218	149	180	143	144	198	183	216	168	116	209		

Lampiran 5. Hasil Uji Coba Instrumen Perhatian Orang Tua

Angket Perhatian orangtua Kelas V

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	4	2	4	3	4	4	4	4	4	1	1	3	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	88
2	4	4	1	4	4	4	3	3	1	1	4	1	4	3	1	4	1	3	1	1	3	4	4	4	4	3	74
3	4	3	3	1	2	4	3	2	4	2	1	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	1	4	2	4	2	75
4	4	3	1	4	4	4	3	4	3	1	1	4	2	2	1	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	78
5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	97
6	4	2	2	2	1	4	3	3	4	3	1	2	1	4	4	2	4	4	2	4	4	1	4	4	1	4	74
7	4	3	4	1	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
8	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	1	3	1	3	4	4	3	1	3	1	1	2	3	3	4	3	73
9	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	1	3	1	2	3	1	1	1	1	2	65
10	4	4	3	2	2	4	4	1	4	1	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	2	1	2	80
11	4	2	2	1	4	3	4	4	4	2	1	2	2	1	2	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	3	75
12	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
13	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	88
14	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	1	3	3	1	2	2	2	1	4	4	4	4	4	3	73
15	4	3	3	1	4	4	3	1	4	1	1	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4	3	79
16	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	2	1	2	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	2	4	81
17	4	4	1	1	4	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	2	84
18	4	4	1	1	4	4	4	3	4	1	4	2	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	85
19	2	2	2	1	3	1	2	1	2	3	1	2	1	3	1	1	3	3	1	1	3	1	2	1	3	3	49
20	3	2	2	1	3	4	4	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	69
21	4	4	2	2	3	2	3	3	3	1	4	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	76
22	3	1	2	1	3	3	1	2	3	1	2	1	3	2	1	2	3	3	1	1	3	1	2	2	1	3	51
23	3	2	2	1	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	69
24	2	3	1	2	1	3	1	2	4	1	2	2	1	2	3	1	4	2	1	2	2	1	2	3	1	2	51
25	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	1	3	1	3	3	4	4	1	4	4	4	2	4	4	71
26	2	3	2	1	2	2	3	4	3	2	1	3	1	2	3	2	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	69
27	4	1	1	2	3	4	3	2	3	1	3	2	2	3	1	4	2	3	4	1	2	4	3	2	3	4	67
28	4	3	2	1	4	4	4	2	3	3	4	2	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	84
29	4	2	2	2	3	4	3	3	2	3	1	1	1	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	2	71
30	3	2	2	1	4	2	3	4	2	1	3	2	4	2	2	3	2	4	3	1	4	4	4	3	4	4	73
31	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	2	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	80

32	4	1	1	1	3	3	3	3	4	3	1	2	2	3	4	4	4	4	1	1	4	2	3	4	4	3	72
33	3	1	2	2	1	3	3	2	1	1	3	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	4	1	46
34	4	2	3	1	4	4	4	2	4	3	1	3	4	2	1	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	76
35	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	1	3	4	4	3	4	3	75
36	4	4	2	1	3	4	4	3	4	1	4	1	3	2	3	1	3	3	3	1	3	4	4	2	4	3	74
37	3	3	2	2	4	3	3	4	1	2	1	3	4	3	1	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	3	73
38	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	4	89
39	4	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	2	1	2	4	1	1	1	1	1	4	1	3	3	1	4	50
40	4	3	2	3	3	4	4	3	4	2	1	3	4	4	1	3	3	1	3	2	3	1	4	4	4	4	77
41	3	2	2	1	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	84
42	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	1	4	4	2	4	4	3	4	3	1	4	3	3	3	3	2	82
43	4	4	2	4	4	4	4	3	3	1	4	2	4	3	4	2	4	1	3	4	4	1	2	3	4	3	81
44	1	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	88
45	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	92
46	4	2	1	3	4	3	4	4	3	1	4	2	4	3	1	4	4	4	2	4	4	1	4	2	2	3	77
47	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	86
48	4	2	1	4	2	3	2	3	2	1	2	1	3	2	1	1	1	2	1	1	3	1	4	1	2	1	51
49	2	3	2	2	3	4	4	4	3	1	1	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	73
50	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	80
51	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	1	1	3	1	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2	4	2	75
52	2	1	1	4	1	3	3	4	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	4	4	49
53	4	2	2	1	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	1	4	4	3	3	4	3	79
54	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	3	1	3	2	4	1	2	4	1	4	4	1	4	74
55	3	2	2	1	4	3	4	4	4	3	2	2	1	3	4	3	3	4	3	3	4	1	1	3	3	3	73
56	3	2	2	4	4	4	3	3	3	1	3	2	1	2	4	4	3	4	3	1	3	2	4	3	4	3	75
57	4	4	2	3	1	3	3	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	2	77
58	4	2	1	1	4	4	3	4	2	3	4	3	4	1	3	2	4	2	2	4	4	1	4	4	4	3	77
59	3	2	3	3	4	4	4	3	2	1	3	4	3	1	4	3	3	1	4	1	4	4	4	1	3	4	76
60	3	1	1	1	4	3	4	3	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	4	1	1	2	1	1	4	49
61	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	1	2	4	3	1	2	4	4	4	1	4	1	4	2	4	3	79
62	3	1	2	1	4	3	4	3	2	1	4	2	4	3	3	2	3	4	4	1	4	3	4	4	4	3	76
63	4	2	1	3	1	2	4	1	4	1	1	2	2	4	3	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	51
64	4	1	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	3	4	1	4	1	1	4	1	1	2	4	4	4	77
65	2	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	2	1	4	3	4	1	4	3	4	2	4	4	75
66	4	2	1	1	4	4	3	1	2	3	4	1	4	1	3	1	4	2	2	4	4	1	4	4	4	3	71
	229	174	141	150	224	227	219	198	208	138	151	155	200	178	170	191	210	213	196	160	233	182	222	198	216	214	

## Lampiran 6. Hasil Uji Coba Instrumen Kesiapan Belajar Siswa

## Angket Kesiapan Belajar Kelas V

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
	1	2	2	2	2	2	4	1	2	1	2	4	1	1	1	1	2	1	4	1	4	41
1	1	2	2	2	2	2	4	1	2	1	2	4	1	1	1	1	2	1	4	1	4	60
2	3	3	2	3	3	4	4	3	1	2	4	4	1	1	3	4	2	3	4	2	4	56
3	2	2	3	1	2	2	2	4	2	4	3	4	3	3	2	3	1	4	2	4	4	58
4	4	4	1	2	3	1	4	2	4	1	1	4	2	2	2	4	2	3	4	4	4	62
5	1	1	2	4	4	2	4	4	1	4	4	4	3	1	4	3	1	3	4	4	4	61
6	3	4	2	3	4	1	3	3	4	2	3	4	4	4	1	3	4	3	1	2	3	58
7	2	3	2	4	2	2	4	2	2	3	3	4	2	3	2	4	2	2	2	4	4	50
8	1	2	1	2	2	1	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	40
9	1	2	3	2	2	4	1	3	1	2	2	3	3	2	1	3	1	1	1	1	1	62
10	4	1	4	1	2	2	4	4	4	4	4	1	4	1	2	4	4	2	4	2	4	59
11	4	2	2	4	3	1	3	2	2	1	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	67
12	2	3	4	3	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	1	3	1	4	4	4	4	68
13	2	2	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	58
14	1	1	4	3	4	2	4	2	2	3	2	4	3	4	2	4	1	4	3	2	3	56
15	4	2	2	1	4	1	1	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	62
16	2	3	2	1	4	2	4	3	1	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	3	3	36
17	1	3	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	3	3	1	2	2	62
18	2	2	2	1	3	1	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	1	4	4	4	4	37
19	2	1	1	1	3	1	4	1	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	4	1	3	41
20	1	1	2	1	3	2	2	2	1	3	2	1	1	3	2	3	1	3	1	3	3	70
21	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	55
22	2	3	2	2	4	1	3	3	3	1	3	1	3	2	3	4	2	4	4	4	3	39
23	1	2	2	4	3	2	3	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	4	1	1	3	56
24	4	4	3	1	2	2	2	4	4	3	2	3	3	1	2	3	1	3	2	3	4	58
25	4	1	2	4	3	2	4	3	3	1	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	41
26	2	2	1	3	3	1	3	2	2	1	3	1	2	1	4	1	2	1	1	2	3	41
27	3	3	3	4	3	2	3	3	1	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	57

28	1	4	3	2	3	2	2	3	4	3	2	4	3	2	3	1	3	3	3	3	2	56
29	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	65
30	2	1	3	1	4	4	3	4	3	2	3	4	3	1	3	4	1	4	4	3	4	61
31	1	4	2	2	4	4	4	3	1	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	67
32	4	2	2	1	3	2	1	2	4	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	40
33	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	64
34	2	2	1	4	4	1	3	3	4	2	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	63
35	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	59
36	1	1	3	2	3	2	2	4	2	3	3	4	3	1	1	4	2	4	3	4	4	56
37	2	3	4	4	4	2	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	1	4	3	3	4	68
38	2	2	1	1	4	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	4	1	4	40
39	2	2	2	3	1	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	1	4	3	4	4	57
40	3	1	4	2	4	1	4	4	2	2	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	64
41	1	2	1	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	4	2	2	4	4	4	4	61
42	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	4	1	2	1	1	2	1	3	3	4	3	39
43	1	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	2	4	4	4	4	66
44	2	2	4	4	4	4	1	2	2	3	4	4	4	2	3	3	1	4	4	4	4	65
45	4	4	2	1	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	72
46	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	3	2	1	2	4	4	4	41
47	1	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	1	4	4	4	4	66
48	4	3	2	4	4	2	2	3	2	3	4	3	2	4	2	4	3	4	3	3	1	62
49	2	3	2	4	4	2	3	2	1	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	58
50	4	1	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	4	3	3	3	59
51	1	2	3	1	3	4	4	3	4	1	4	4	3	1	2	3	4	3	4	3	3	60
52	4	3	4	2	3	1	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	53
53	2	3	2	3	4	2	3	4	1	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	64
54	1	2	3	1	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	1	2	4	4	2	61
55	4	4	2	4	4	3	4	2	2	1	4	4	2	3	4	2	2	1	4	4	3	63
56	1	1	2	1	4	2	1	1	3	1	1	3	3	1	2	1	3	2	2	2	4	41
57	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	1	2	66

58	2	2	2	2	3	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	4	2	3	60
59	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	1	4	1	4	62
60	1	2	3	1	1	3	1	1	3	1	1	1	4	4	2	2	1	2	3	2	2	41
61	4	2	4	2	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	1	3	63
62	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	39
63	4	2	2	3	4	1	2	2	3	4	4	4	4	2	2	2	3	1	4	1	1	55
64	4	1	3	1	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	2	2	4	2	2	60
65	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	1	1	3	2	4	3	4	3	3	63
66	1	2	3	1	3	4	4	3	4	1	4	4	3	1	2	3	4	3	4	3	3	60
	154	155	171	169	217	155	196	186	159	172	217	227	189	175	162	195	150	208	219	202	207	

## Lampiran 7

### HASIL ANALISIS ITEM INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,271	Tidak Valid
2	0,364	Valid
3	0,359	Valid
4	0,663	Valid
5	0,551	Valid
6	0,567	Valid
7	0,427	Valid
8	0,194	Tidak Valid
9	0,448	Valid
10	0,476	Valid
11	0,657	Valid
12	0,510	Valid
13	0,152	Tidak Valid
14	0,562	Valid
15	0,427	Valid
16	0,573	Valid
17	0,563	Valid
18	0,522	Valid
19	0,549	Valid
20	0,471	Valid
21	0,400	Valid
22	0,707	Valid
23	0,233	Tidak Valid
24	0,161	Tidak Valid
25	0,463	Valid
26	0,615	Valid
27	0,324	Valid
28	0,444	Valid
29	0,484	Valid
30	0,284	Tidak Valid
31	0,183	Tidak Valid
32	0,320	Valid
33	0,581	Valid
34	0,737	Valid
35	0,407	Valid

## Lampiran 8

### HASIL ANALISIS ITEM INSTRUMEN PERHATIAN ORANG TUA

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,428	Valid
2	0,530	Valid
3	0,629	Valid
4	0,548	Valid
5	0,279	Tidak Valid
6	0,097	Tidak Valid
7	0,516	Valid
8	0,458	Valid
9	0,466	Valid
10	0,503	Valid
11	0,222	Tidak Valid
12	0,548	Valid
13	0,354	Valid
14	0,029	Tidak Valid
15	0,360	Valid
16	0,544	Valid
17	0,329	Valid
18	0,264	Tidak Valid
19	0,651	Valid
20	0,285	Tidak Valid
21	0,404	Valid
22	0,377	Valid
23	0,458	Valid
24	0,451	Valid
25	0,470	Valid
26	0,439	Valid
27	0,318	Valid
28	0,126	Tidak Valid
29	0,026	Tidak Valid
30	0,381	Valid
31	0,576	Valid
32	0,269	Tidak Valid
33	0,553	Valid
34	0,320	Valid
35	0,584	Valid

## Lampiran 9

### HASIL ANALISIS ITEM INSTRUMEN KESIAPAN BELAJAR

<b>No. Butir Instrumen</b>	<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,449	Valid
2	0,533	Valid
3	0,120	Tidak Valid
4	0,470	Valid
5	0,440	Valid
6	0,462	Valid
7	0,381	Valid
8	0,319	Valid
9	0,551	Valid
10	0,479	Valid
11	0,133	Tidak Valid
12	0,432	Valid
13	0,527	Valid
14	0,440	Valid
15	0,108	Tidak Valid
16	0,389	Valid
17	0,329	Valid
18	0,547	Valid
19	0,500	Valid
20	0,622	Valid
21	0,539	Valid
22	0,129	Tidak Valid
23	0,451	Valid
24	0,429	Valid
25	0,537	Valid

## Lampiran 10

### Data Variabel Motivasi Belajar

No	Skor
1	86
2	81
3	86
4	66
5	85
6	65
7	75
8	65
9	67
10	86
11	75
12	95
13	90
14	75
15	76
16	73
17	47
18	81
19	62
20	69
21	66
22	70
23	66
24	66
25	71
26	71
27	67
28	77
29	77
30	67
31	76
32	55
33	79

No	Skor
34	85
35	64
36	80
37	83
38	74
39	62
40	73
41	78
42	70
43	78
44	87
45	89
46	85
47	83
48	54
49	80
50	87
51	78
52	81
53	91
54	81
55	80
56	68
57	71
58	74
59	76
60	71
61	85
62	55
63	80
64	83
65	78
66	78

## Lampiran 11

### Data Variabel Perhatian Orang Tua

No	Skor
1	88
2	74
3	75
4	78
5	97
6	74
7	92
8	73
9	65
10	80
11	75
12	86
13	88
14	73
15	79
16	81
17	84
18	85
19	49
20	69
21	76
22	51
23	69
24	51
25	71
26	69
27	67
28	84
29	71
30	73
31	80
32	72
33	46

No	Skor
34	76
35	75
36	74
37	73
38	89
39	50
40	77
41	84
42	82
43	81
44	88
45	92
46	77
47	86
48	51
49	73
50	80
51	75
52	49
53	79
54	74
55	73
56	75
57	77
58	77
59	76
60	49
61	79
62	76
63	51
64	77
65	75
66	71

## Lampiran 12

### Data Variabel Kesiapan Belajar

No	Skor
1	41
2	60
3	56
4	58
5	62
6	61
7	58
8	50
9	40
10	62
11	59
12	67
13	68
14	58
15	56
16	62
17	36
18	62
19	37
20	41
21	70
22	55
23	39
24	56
25	58
26	41
27	57
28	56
29	65
30	61
31	67
32	40
33	64

No	Skor
34	63
35	59
36	56
37	68
38	40
39	57
40	64
41	61
42	39
43	66
44	65
45	72
46	41
47	66
48	62
49	58
50	59
51	60
52	53
53	64
54	61
55	63
56	41
57	66
58	60
59	62
60	41
61	63
62	39
63	55
64	60
65	63
66	57

## Lampiran 13

### Hasil Uji Korelasi

#### 1. Korelasi antara motivasi belajar dengan kesiapan belajar siswa

		x	y
x	Pearson Correlation	1	.686**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	66	66
y	Pearson Correlation	.686**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	66	66

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### 2. Korelasi perhatian orang tua dengan kesiapan belajar siswa

		x	y
x	Pearson Correlation	1	.484**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	66	66
y	Pearson Correlation	.484**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	66	66

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**3. Korelasi antara motivasi belajar dan perhatian orang tua dengan kesiapan belajar siswa**

**Correlations**

Control Variables			x1	x2
y	x1	Correlation	1.000	.565
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	62
x2	x2	Correlation	.565	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	62	0

Tabel r Product Moment

Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	R	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

## Surat Pernyataan Validator Instrumen

Dengan ini saya :

Nama : Haryani, M.Pd  
NIP : 19800818 200604 2 001  
Instansi : FIP UNY

Sebagai validator instrumen yang disusun oleh :

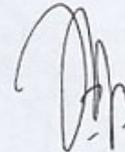
Nama : Dwi Cahyani  
NIM : 10108244125  
Program Studi : PGSD  
Fakultas : FIP

Menyatakan bahwa instrumen penelitian mengenai motivasi belajar, perhatian orang tua dan kesiapan belajar yang disusun oleh mahasiswa tersebut sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Hubungan Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Kesiapan Belajar Siswa Kelas V SDN di gugus II Kecamatan Galur Kulon Progo”**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Februari 2014

Validator,



Haryani, M.Pd

NIP. 19800818 200604 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Colombo No.1, Yogyakarta 55281, Telp./Fax.(0274) 540611;  
Dekan Telp. (0274) 520094 Telp.(0274) 586168 Psw. 417  
E-mail: [humas\\_fip@uny.ac.id](mailto:humas_fip@uny.ac.id) Home Page: <http://fip.uny.ac.id>



Nomor: 884 / UN 34.11/ PL / 2014  
Hal : Permohonan Izin Uji Validitas

10 Februari 2014

Yth. Kepala Sekolah SD N Brosot  
Dukuh IV Klampok Brosot Galur Kulonprogo

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Program Studi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta mahasiswa sbb :

Nama : Dwi Cahyani  
NIM : 10108244125  
Semester/Jurusan/Prodi : VIII / PPSD / PGSD

Diwajibkan melaksanakan kegiatan observasi/pencarian data tentang: **Motivasi Belajar, Perhatian Orangtua dan Kesiapan Belajar di Kelas V SD (Uji Validitas)** untuk memenuhi tugas: **Skripsi** dengan dosen pembimbing: **Agung Hastomo, M.Pd. dan Banu Setyo Adi, M.Pd.**

Sehubungan dengan itu perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut untuk melaksanakan kegiatan observasi pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik serta terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.

Dekan  
Kabag. Tata Usaha  
  
Dra. Trina Wahjuni  
NIP 19690602 199403 2 002

Tembusan :  
Ketua Jurusan PPSD



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 806 /UN34.11/PL/2014  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan izin Penelitian

5 Februari 2014

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda Provinsi DIY  
Kepatihan Danurejan  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Dwi Cahyani  
NIM : 10108244125  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/PPSD  
Alamat : Barongan, Karangsewu, Galur, Kulon Progo

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SD gugus II Kecamatan Galur  
Subyek : Siswa Kelas V SD  
Obyek : Motivasi belajar, perhatian orang tua dan kesiapan belajar  
Waktu : Februari-Maret 2014  
Judul : Hubungan Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Kesiapan Belajar Siswa Kelas V SDN di Gugus II Kecamatan Galur Kulon Progo

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Haryanto, M.Pd.  
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:

- 1.Rektor ( sebagai laporan)
  - 2.Wakil Dekan I FIP
  - 3.Ketua Jurusan PPSD FIP
  - 4.Kabag TU
  - 5.Kasubbag Pendidikan FIP
  - 6.Mahasiswa yang bersangkutan
- Universitas Negeri Yogyakarta





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**  
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2 , Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
Website: [bpmp.kulonprogokab.go.id](http://bpmp.kulonprogokab.go.id) Email : [bpmp@kulonprogokab.go.id](mailto:bpmp@kulonprogokab.go.id)

**SURAT KETERANGAN / IZIN**  
Nomor : 070.2 /00123/II/2014

Perhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/113/2/2014, Tanggal 6 Februari 2014, Perihal Izin Penelitian

Dasar : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Ditujukan kepada : **DWI CAHYANI**  
/ NIP : **10108244125**  
Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Ruang : **Izin Penelitian**  
/Tema : **HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KESIAPAN BELAJAR SISWA-KELAS V SDN DI GUGUS II KECAMATAN GALUR KULON PROGO**

Tempat : **KABUPATEN KULON PROGO**  
Waktu : **06 Februari 2014 s/d 06 Mei 2014**

Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.  
Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.  
Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.  
Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.  
Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.  
Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Ditetapkan di : Wates  
Pada Tanggal : 13 Februari 2014



**KEPALA**  
**BADAN PENANAMAN MODAL**  
**DAN PERIZINAN TERPADU**

**AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si.**  
**Pembina Tk.I ; IV/b**  
NIP. 19680805 199603 1 005

Ditujukan kepada Yth. :  
Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)  
Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo  
Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo  
Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo  
Kepala UPTD PAUD DAN DIKDAS Kecamatan Galur, Kab. Kulon Progo  
Kepala SDN .....  
Yang Bersangkutan  
Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN  
**UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR**

Alamat : Jalan Raya Brosot, Galur, Kulon Progo 55661 .Telp. 7103164

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 800/ 039

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BEJA, S.Pd  
NIP : 19610206 198303 1 013  
Jabatan / Golongan Ruang : Penata Tk. I, III/d  
Fungsional : Kepala UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Galur  
Unit Kerja : UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Galur

Memberikan rekomendasi / ijin kepada :

Nama : Dwi Cahyani.  
NIM : 10108244125  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Jurusan / Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Program : PPSD / PGSD

Untuk melaksanakan Uji Validitas :

1. SD N BROSOT
2. SD N 3 BROSOT
3. SD N KRANGGAN

Demikian surat rekomendasi ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala

**BEJA, S.Pd**

Penata Tk. I, III/d

NIP. 19610206 198303 1 013



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN

UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR

**SEKOLAH DASAR NEGERI NOMPOREJO**

Alamat : Sorogenen 2 Ds 3, Nomporejo Galur Kulon Progo

E-mail:sd-nomporejo@yahoo.co.id Telp(0274)7103939 Kode Pos :55661

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor: 82/S.Ket/N/II/2014**

Berdasarkan Surat izin penelitian nomor : 806/UN34.11/PL/2014, dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dan surat izin penelitian nomor 070.2/00123/II/2014, dari KPT Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Dwi Cahyani  
NIM : 10108244125  
Jurusan/ Prodi : PPSD/S1 PGSD  
Judul Penelitian : Hubungan Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Kesiapan Belajar Siswa Kelas V SDN Di Gugus II Kecamatan Galur Kulon Progo.

Benar-benar telah melaksanakan pengambilan data pada tanggal 22 Februari 2014 di SD Negeri Nomporejo pada siswa kelas V.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 22 Februari 2014

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR  
SD NEGERI 1 PANDOWAN

Alamat : Pedukuhan X, Pandowan, Galur, Kulon Progo Kode pos : 55661 Telp 02743058197

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor: 015/PD1P/III/2014**

Berdasarkan Surat izin penelitian nomor : 806/UN34.11/PL/2014, dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dan surat izin penelitian nomor 070.2/00123/II/2014, dari KPT Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Dwi Cahyani  
NIM : 10108244125  
Jurusan/ Prodi : PPSD/S1 PGSD  
Judul Penelitian : Hubungan Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Kesiapan Belajar Siswa Kelas V SDN Di Gugus II Kecamatan Galur Kulon Progo.

Benar-benar telah melaksanakan pengambilan data pada tanggal 22 Februari 2014 di SD Negeri 1 Pandowan pada siswa kelas V.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 08 Maret 2014

Kepala Sekolah



SUPARJINAH, S.Pd.

Pembina Tk.I,IV/b

NIP. 19650823 198604 2 003

PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR  
SD NEGERI KARANGSEWU  
Alamat : Karangsewu, Galur, Kulon Progo Kode pos : 55661

---

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor: 05/Ket/II/2014**

Berdasarkan Surat izin penelitian nomor : 806/UN34.11/PL/2014, dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dan surat izin penelitian nomor 070.2/00123/II/2014, dari KPT Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Dwi Cahyani  
NIM : 10108244125  
Jurusan/ Prodi : PPSD/S1 PGSD  
Judul Penelitian : Hubungan Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Kesiapan Belajar Siswa Kelas V SDN Di Gugus II Kecamatan Galur Kulon Progo.

Benar-benar telah melaksanakan pengambilan data pada tanggal 22 Februari 2014 di SD Negeri Karangsewu pada siswa kelas V.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 24 Februari 2014

Kepala Sekolah



NGADILAH, S.Pd

NIP. 19660619 198604 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR  
SD NEGERI 2 PANDOWAN

Alamat : Pedukuhan III, Pandowan, Galur, Kulon Progo Kode pos : 55661

SURAT KETERANGAN

Nomor: 135/Pd 2/II/2014

Berdasarkan Surat izin penelitian nomor : 806/UN34.11/PL/2014, dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dan surat izin penelitian nomor 070.2/00123/II/2014, dari KPT Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Dwi Cahyani  
NIM : 10108244125  
Jurusan/ Prodi : PPSD/S1 PGSD  
Judul Penelitian : Hubungan Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Kesiapan Belajar Siswa Kelas V SDN Di Gugus II Kecamatan Galur Kulon Progo.

Benar-benar telah melaksanakan pengambilan data pada tanggal 22 Februari 2014 di SD Negeri 2 Pandowan pada siswa kelas V.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 24 Februari 2014

Kepala Sekolah



Drs. NUR HIDAYAT

NIP. 19591220 198303 1 010